

**LAPORAN PENELITIAN LANJUT
BIDANG PTJJ**



**Meningkatkan Partisipasi Tutorial *Online* Bagi Mahasiswa
Pasif Program Pascasarjana
Universitas Terbuka Melalui SMS *Reminder***

Oleh :
Susanti
Santi Dewiki

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS TERBUKA
2012**

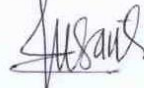
HALAMAN PENGESAHAN

1. a. Judul Penelitian Meningkatkan Partisipasi Tutorial *Online* Bagi Mahasiswa Pasif Program Pascasarjana Universitas Terbuka Melalui *SMS Reminder*
b. Bidang Ilmu PTJJ
c. Klasifikasi Penelitian Penelitian Lanjut
2. Ketua Tim Peneliti
a. Nama Dra. Susanti, M.Si
b. Pangkat/golongan Pembina / IV/a
c. Jabatan/NIP Kabid ISIP/196712141993032002
d. Fakultas/Unit Kerja PPs UT
3. Jumlah Anggota Tim 1 orang
a. Nama Drh. Santi Dewiki, M.Kes
b. Pangkat/golongan Pembina / IV/a
c. Jabatan/NIP Staf Edukatif/ 196112221989032002
d. Fakultas/Unit Kerja PPs UT
4. Lokasi Penelitian Pondok Cabe
5. Waktu Penelitian 9 (sembilan) bulan
6. Biaya Penelitian Rp 30.000.000,00 (Tiga puluh juta rupiah)

Pondok Cabe, 10 Juni 2013

Mengetahui,
Direktur PPs-UT

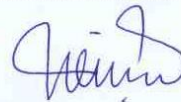
Ketua Tim Peneliti



Dra. Susanti, M.Si.
NIP. 196712141993032002

Suciati, Ph.D.
NIP. 19520213 198503 2 001

Menyetujui,
Kepala Pusat Keilmuan



Dra. Endang Nugraheni, M.Ed.
NIP. 19570422 198503 2 001

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian



Dra. Dewi A. Padmo Putri, Ph.D.
NIP. 19610724 198710 2 001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI	iii
I PENDAHULUAN	
A Latar Belakang	1
B Permasalahan	3
C Tujuan Penelitian	4
D Manfaat Penelitian	4
II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. TEKNOLOGI DALAM PENDIDIKAN JARAK JAUH (PJJ).....	5
B. FAKTOR KENDALA YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI TUTON	7
III METODE PENELITIAN	10
A Jenis Penelitian	10
B Informan	10
C Teknik Pengumpulan Data.....	11
D Analisis dan Interpretasi Data	13
E Personalia Peneliti	14
F Jadwal Penelitian	15
G Perkiraan Biaya Penelitian	15
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	13
A Pengaruh Sms Reminder Terhadap Partisipasi Mahasiswa Pasif Dalam Tuton	17
B B. Kendala Mahasiswa Pasif dalam Melakukan Tuton	36
V KESIMPULAN DAN SARAN	43
A Kesimpulan	43
B Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45
DAFTAR RIWAYAT HIDUP KETUA PENELITI	46
DAFTAR RIWAYAT HIDUP ANGGOTA PENELITI	47
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. KISI-KISI PENELITIAN	
2. PANDUAN WAWANCARA SEMI TERSTRUKTUR	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses belajar mahasiswa pada perguruan tinggi tatap muka (PT Tatap Muka) terdiri atas pertemuan tatap muka, tugas terstruktur, dan tugas mandiri. Pertemuan tatap muka sebanyak 16 pertemuan ini tidak sepenuhnya dapat dilaksanakan pada perguruan tinggi jarak jauh (PTJJ) mengingat karakteristik PTJJ yang berbeda dengan PT Tatap Muka. Perbedaan karakteristik ini di antaranya adalah terpisahnya jarak antara dosen dan mahasiswa, sehingga memerlukan media dalam proses belajar yang dapat menggantikan pertemuan tatap muka. Pertemuan tatap muka dalam 16 kali per semester atau 800 menit pada PT Tatap Muka dianalogkan pada PTJJ dengan proses belajar mandiri sebanyak 400 menit, tutorial tatap muka (TTM) sebanyak 200 menit, dan tutorial *online* (tuton) sebanyak 200 menit.

Analog tersebut menunjukkan adanya proses pembelajaran yang terintegrasi antara belajar mandiri, TTM, dan tuton. Universitas Terbuka (UT) sebagai PTJJ menerapkan analog ini pada proses belajar pada PPs-UT. Tuton merupakan *conductor* utama dalam proses belajar, artinya materi inisiasi, diskusi, dan tugas mata kuliah dipandu oleh tutor tuton. Setiap mahasiswa tidak akan mengetahui tugas-tugas mata kuliah bila mahasiswa tidak mengakses tuton. Mahasiswa di-*trigger* (dipacu) untuk aktif dalam diskusi *online* yang dipandu oleh tutor tuton dan menerima tiga tugas mata kuliah. Tugas mata kuliah dikerjakan mahasiswa dan dikumpulkan ke tutor TTM serta di-*upload* dalam tuton. Tuton ini sifatnya wajib, sehingga pada penentuan nilai akhir mata kuliah PPs-UT berdasar pada tutorial dan ujian akhir semester (UAS).

Nilai akhir mata kuliah berasal dari nilai tutorial sebesar 60% dan 40% UAS. Prosentase 60% tutorial ini berasal dari 50% tugas yang dikumpulkan pada TTM dan 10% partisipasi mahasiswa dalam tuton. Mengingat tuton sifatnya wajib, konsekuensinya bagi mahasiswa yang tidak akses tuton, maka tidak akan mempunyai nilai tuton (baca nol), sehingga nilai akhir mata kuliah tidak akan lulus. Dengan demikian, bobot tuton yang hanya 10%, berkontribusi secara signifikan terhadap pencapaian nilai akhir mahasiswa.

Perkembangan media proses belajar semakin mempermudah akses masyarakat meningkatkan kompetensinya. Hal ini dapat dilihat dari kecenderungan jumlah mahasiswa PPs-UT secara total dalam tiga semester terakhir yang semakin meningkat. Jumlah mahasiswa empat program studi (prodi) pada 2010.2. berjumlah 747 mahasiswa, registrasi 2011.1. meningkat 14% menjadi 855 mahasiswa, dan registrasi 2011.2 meningkat

21% dari registrasi sebelumnya menjadi 1034 mahasiswa. Peningkatan jumlah registrasi mahasiswa ini terjadi pada tiga prodi (MAP, MM, dan MPMT) karena pangsa pasar yang lebih luas dibanding prodi MMP yang terlalu spesifik.

Peningkatan kuantitas mahasiswa ini wajib diikuti dengan peningkatan kualitas proses pembelajaran. Salah satu indikator meningkatnya kualitas proses pembelajaran ini dapat dilihat dari evaluasi hasil belajar. Pada tiga masa registrasi terakhir (2010.2, 2011.1, 2011.2) dari 25679 peserta 4,6% (1192 peserta) mempunyai nilai D dan E (tidak lulus). Peserta atau mahasiswa yang tidak lulus ini partisipasi tutornya pasif, artinya nilai tutornya kurang dari 20; bahkan bila ditelusuri lebih lanjut, data mahasiswa pasif tuton dalam 3 registrasi terakhir berjumlah 1314 mahasiswa dari 25679 (5,2%) yang tersebar dalam 38 mata kuliah pada 4 program studi. Berdasar peraturan akademik PPs-UT dinyatakan bahwa nilai maksimal bagi mahasiswa pasif tuton adalah 20. Mahasiswa termasuk kategori pasif, apabila hanya melakukan *log in* tuton, membuka atau membaca setiap sajian, dan tidak pernah menanggapi diskusi tuton. Bila dianalogkan pada PT Tatap Muka, mahasiswa ini hanya masuk ke kelas mengikuti pelajaran, tetapi tidak berpartisipasi dalam diskusi, sedangkan mahasiswa termasuk kategori aktif tuton apabila mahasiswa *log in* tuton, membuka atau membaca setiap sajian, aktif melakukan akses, berpartisipasi dalam setiap inisiasi tuton, mengumpulkan tugas-tugas pada saat TTM dan meng-*upload* tugas pada tuton. Mahasiswa yang tidak mendapat nilai tuton (artinya nilai tutonnya nol), maka nilai akhir mata kuliahnya pasti akan E. Nilai akhir mata kuliah dapat di-*grade* bila setiap komponen penilaian ada nilainya.

Sejumlah 5,2% mahasiswa yang berpartisipasi pasif ini diharapkan pada proses pembelajaran berikutnya menjadi aktif tuton. Perkembangan teknologi dapat digunakan dalam proses belajar PTJJ untuk mengingatkan langsung kepada setiap mahasiswa pasif. Teknologi yang saat ini sangat *familiar* di masyarakat adalah *handphone* (HP), sehingga melalui layanan SMS (*short message service*) yang ada pada HP diharapkan dapat memandu dan memotivasi mahasiswa untuk aktif tuton. Peningkatan melalui fasilitas SMS atau lebih dikenal dengan *sms reminder* ini berfungsi mengirim dan menerima pesan tertulis pada beragam perangkat melalui SMS.

B. Permasalahan

Mengingat tuton sifatnya wajib, maka mahasiswa pasif tuton inilah yang akan diberikan *reminder*. Belum maksimalnya partisipasi mahasiswa dalam tuton, sementara nilai tuton ternyata mempunyai kontribusi yang cukup signifikan dalam menaikkan pencapaian nilai

akhir mata kuliah mahasiswa, sehingga memunculkan dugaan bahwa terdapat sejumlah faktor yang mempengaruhi partisipasi mahasiswa dalam tutorial *online*.

Penelitian ini berusaha untuk meneliti pengaruh *sms reminder* terhadap partisipasi mahasiswa pasif dalam tuton sekaligus mengidentifikasi faktor-faktor apa yang menjadi kendala bagi mahasiswa pasif tuton. Intervensi penelitian dalam bentuk *SMS reminder* kepada mahasiswa pasif tuton dalam setiap inisiasi tuton sengaja dilakukan dengan berbagai pertimbangan antara lain, SMS merupakan sebuah layanan yang banyak diaplikasikan pada sistem komunikasi tanpa kabel (*wireless*), memungkinkan dilakukannya pengiriman pesan, sederhana, banyak peminat dan penggunaanya, serta cepat mengetahui pesan balikan dari pengguna. Sifat perangkat SMS yang *mobile* ini dapat mengirimkan informasi dari mana saja selama masih dalam cakupan layanan operator, mudah cara menggunakannya tanpa perlu registrasi. *SMS reminder* adalah cara pengingat dengan mengirim dan menerima pesan tertulis pada beragam perangkat melalui SMS.

Sejumlah rumusan pertanyaan penelitian berkaitan permasalahan di atas adalah sebagaimana berikut.

1. Bagaimana pengaruh *sms reminder* terhadap partisipasi mahasiswa pasif dalam tuton?
2. Faktor-faktor apa yang menjadi kendala mahasiswa pasif dalam melakukan tuton?

C. Tujuan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh *SMS reminder* terhadap partisipasi mahasiswa pasif dalam tuton.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi kendala mahasiswa pasif dalam melakukan tuton.

D. Manfaat

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Universitas Terbuka dan mahasiswa sebagai berikut.

1. Dapat menganalisis pengaruh *SMS reminder* terhadap partisipasi mahasiswa pasif dalam tuton.
2. Dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi kendala mahasiswa pasif dalam melakukan tuton.

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pada pengembangan teori proses pembelajaran pada PTJJ dengan penggunaan media teknologi. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat berimplikasi pada manajerial PTJJ yaitu melalui pemanfaatan layanan SMS, tidak saja untuk proses pembelajaran, tetapi juga pada proses administrasi akademik lainnya seperti registrasi, ujian, dan sebagainya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

B. TEKNOLOGI DALAM PENDIDIKAN JARAK JAUH (PJJ)

Penggunaan teknologi dalam PJJ memegang faktor penting bagi keberhasilan proses belajar. Awalnya menurut Panen (1999), sistem pendidikan jarak jauh berbentuk pendidikan korespondensi. Di sini proses pembelajaran dilakukan melalui media bahan ajar cetak dan komunikasi tertulis antara pengajar dan siswa. Perkembangan lebih lanjut, setelah mulai populernya media pembelajaran non-cetak maka sebutan tersebut berubah menjadi belajar mandiri (*independent study*), belajar di rumah (*home study*), dan belajar di luar sekolah (*external study*). Selanjutnya sekitar tahun 1970-an, bersamaan dengan berdirinya *Open University* di Inggris maka istilah pendidikan jarak jauh mulai populer.

Banyak sekali definisi untuk menggambarkan pengertian Pendidikan Jarak Jauh, tetapi terkait dengan tema penelitian yang akan dilakukan, maka definisi Pendidikan Jarak Jauh di sini mengacu pada pendapat Dorrell (1993, dalam Ahmad, 2003: 154) bahwa menurut *The United States Distance Learning Assosiation* (USDLA) pendidikan jarak jauh adalah pengantaran pendidikan atau pelatihan melalui pembelajaran dengan media elektronik. Pendidikan jarak jauh mengacu pada situasi belajar mengajar yang instruktur dan *leaners* (pembelajar/siswa/mahasiswa) berada dalam jarak yang terpisah secara geografis, sehingga mengandalkan peralatan elektronik dan bahan cetakan untuk mengantar pembelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran dalam institusi pendidikan jarak jauh harus mengacu pada sistem khusus, yang menurut J. Coffey (1977 dalam Panen, 1999: 19) adalah sistem pembatasan terhadap siswa diusahakan seminimal mungkin. Sistem pendidikan terbuka menggunakan beragam strategi pembelajaran, yang mendorong belajar mandiri dan pembelajaran secara individual.

Keberadaan teknologi merupakan faktor kunci dalam penyelenggaraan proses pembelajaran jarak jauh. Perkembangan dan akses teknologi sangat menentukan hasil dari proses pembelajaran jarak jauh ini. Menurut Daniel (1997, dalam Sadiman, 1999: 89) terdapat empat kelompok teknologi yang mempengaruhi penggunaan media dalam PTJJ, yaitu: 1) perpaduan teknologi cetak dan pos, 2) siaran media massa, 3) media perorangan, dan 4) sistem telekomunikasi.

Kehadiran dan pemanfaatan media telekomunikasi dewasa ini menjadi penting dalam proses pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran melalui komputer, tidak hanya dapat digunakan dalam sifatnya yang *stand alone* (artinya sendiri dan tanpa dukungan peralatan

lain), melainkan juga dapat digunakan dalam bentuk jaringan. Melalui sistem jaringan ini maka proses belajar dapat diselenggarakan secara lebih luas, interaktif, dan fleksibel. Kelebihan media belajar melalui jaringan komputer ini adalah dimungkinkannya mahasiswa melakukan interaksi dengan siswa lainnya maupun dengan tutor secara jarak jauh, sekaligus dimungkinkan adanya *feedback* dari tutor terhadap proses dan hasil belajar mahasiswa.

Tutorial elektronik dikenal dalam sistem pembelajaran jarak jauh, yaitu tutorial yang dilaksanakan dengan menggunakan internet dan atau melalui internet-faksimili. Tutorial elektronik ini merupakan alternatif lain dari tutorial tatap muka. Menurut Dewiki (2004: 198) penyelenggaraan tutorial elektronik ini didasarkan pada alasan:

- a. Jumlah mahasiswa yang mengambil matakuliah sedikit dan domisilinya tersebar
- b. Tidak tersedia tutor berkualitas di daerah yang memerlukan tutor, atau biaya mahal untuk mendatangkan tutor dari daerah lain.

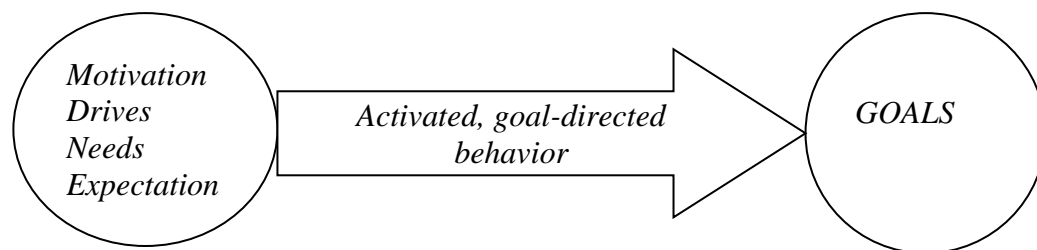
Namun yang perlu dicermati, penyelenggaraan pembelajaran melalui media internet atau tutorial elektronik ini harus memperhatikan masalah akses mahasiswa terhadap media ini. Akses mempunyai pengaruh yang kuat terhadap tingkat partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran melalui media internet. Pengertian akses terhadap media terkait erat dengan aspek ketersediaan dan kemudahan memperoleh atau menggunakan media. Akses terhadap media ini sendiri terkait dengan faktor biaya dan fungsi pembelajaran. Media jaringan komputer untuk masyarakat Indonesia termasuk masih merupakan barang mewah dan mahal, apalagi bila tersambung internet.

Gagne (1988: 14) berpendapat bahwa akses terhadap media pembelajaran harus dilihat dari, 1) karakteristik fisik media, 2) tujuan belajar dan karakteristik dari tugas, serta 3) faktor-faktor praktis. Karakteristik fisik media artinya media jaringan komputer mampu menyajikan informasi yang luas karena dapat terhubung dengan banyak sumber informasi. Selain itu, media jaringan internet juga sesuai untuk tujuan pembelajaran yang sifatnya eksploratif dan *up to date* mengingat dimungkinkannya interaksi yang luas dan panjang dengan sesama mahasiswa dan tutor. Lebih lanjut, kemampuan memanfaatkan jaringan komputer sangat mempengaruhi akses mahasiswa terhadap sumber informasi, sehingga akan mempengaruhi keberhasilan studi mereka (Padmo, 1999: 77) .

B. FAKTOR KENDALA YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI TUTOR

Selain akses, masalah sosialisasi atas penggunaan media tersebut dan pengaruhnya dalam proses pembelajaran juga berperan penting. Pengenalan mahasiswa terhadap media

pembelajaran memudahkan mahasiswa berinteraksi dengan media tersebut, selain itu juga meningkatkan resistensi mahasiswa terhadap tindakan belajarnya. Faktor lain yang mempengaruhi tingkat partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran melalui internet adalah faktor internal dari mahasiswa itu sendiri. Faktor motivasi sangat kuat pengaruhnya. Irawan (2000, 235) mendefinisikan motivasi sebagai hasrat atau keinginan seseorang meningkatkan upaya untuk mencapai target atau hasil. Motivasi sendiri sering kali dikaitkan dengan istilah motif dan insentif. Motif menurut French (1985: 95) adalah sesuatu yang menyebabkan seseorang bertindak dengan cara-cara tertentu atau mengembangkan kecenderungan perilaku yang spesifik. Motif ini dapat dipengaruhi oleh stimuli eksternal atau dapat pula diturunkan dari aspek psikologi individu. Motif berupa kebutuhan yang disadari atau tidak disadari, baik yang berbentuk materi atau non-materi. Motivasi ini juga terkait erat dengan alat atau sarana yang menimbulkan dorongan. Hubungan antara motivasi, perilaku, dan tujuan dapat digambarkan sebagai berikut.



Sumber: French, Wendel L, Fremont E. Kast dan James E. Rosenzweig, *Understanding Human Behaviour in Organization*, New York : Harper & Row Publishers, 1985: 68

Faktor internal yang mempengaruhi partisipasi mahasiswa dalam tuton adalah motivasi dalam diri individu itu sendiri. Ada beberapa teori motivasi, salah satunya adalah teori motivasi Douglas Mc Gregor (Irawan, 2000). Mc. Gregor membangun teori berdasarkan pada dua asumsi, yaitu asumsi X dan Y. Asumsi X beranggapan bahwa rata-rata manusia tidak menyukai kerja, harus dipaksa, diawasi, dan harus dituntun untuk menghasilkan atau mencapai tujuan organisasi. Wujudnya adalah pegawai malas dan tidak suka bekerja, tidak mempunyai ambisi mencapai prestasi optimal dan selalu menghindar tanggung jawab, lebih senang dibimbing, diperintah, diawasi, diancam, lebih mementingkan diri sendiri, dan tidak memperdulikan tujuan organisasi. Asumsi Y beranggapan bahwa rata-rata manusia hakekatnya tertarik pada pekerjaannya, berhasrat untuk membimbing dirinya sendiri secara langsung, bertanggung jawab, serta berkreasi memecahkan masalah sesuai dengan kapasitasnya. Wujudnya adalah karyawan rajin dan senang bekerja, bertanggung jawab dan berambisi mencapai prestasi optimal, serta selalu berusaha mencapai sasaran organisasi

dengan mengembangkan diri. Faktor-faktor yang ada pada diri individu sebagaimana diasumsikan Mc Gregor ini berpengaruh terhadap kesuksesan individu.

Penelitian yang berkaitan dengan motivasi mahasiswa/siswa terhadap prestasi belajar siswa SD yang dilakukan Harjo (2000: 2) menyatakan, bahwa: 1) ada korelasi signifikan antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar siswa, 2) ada korelasi signifikan antara cara belajar dengan prestasi belajar siswa, dan 3) ada korelasi signifikan antara motivasi berprestasi dan cara/kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa. Penelitian Harjo (2000) ini relevan digunakan untuk mahasiswa mengingat tema utama Harjo adalah hubungan motivasi dan prestasi belajar. Temuan Harjo (2000) ini sejalan dengan teori Mc Gregor tentang asumsi Y, bahwa manusia yang berprestasi akan berhasrat untuk membimbing dirinya sendiri secara langsung dan bertanggung jawab serta berkreasi memecahkan masalah sesuai dengan kapasitasnya.

BAB III

METODOLOGI

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh SMS *reminder* terhadap partisipasi mahasiswa pasif dalam tuton dan mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi kendala mahasiswa pasif dalam melakukan tuton. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan praeeksperimen. Penggunaan SMS *reminder* dalam penelitian ini termasuk praeeksperimen, karena tanpa melakukan pengendalian terhadap variabel-variabel yang berpengaruh dan juga tanpa adanya kelompok kontrol (Latipun, 2002). Dengan demikian pertanyaan-pertanyaan yang diajukan bukan untuk mendapatkan informasi tentang seberapa besar atau seberapa jauh, melainkan tentang apa, bagaimana, mengapa, kapan, dan di mana suatu fenomena terjadi.

B. Informan

Penelitian kualitatif terkait dengan keberadaan informan sebagai sumber informasi. Sumber informasinya adalah mahasiswa pasif tuton dalam tiga (3) semester, sedangkan wawancara mendalam semi terstruktur kepada *informan*. Melalui wawancara mendalam semi terstruktur diharapkan dapat menggali informasi lebih mendalam kepada *informan*, sehingga data yang diharapkan lebih lengkap dan detail.

SMS *reminder* diberikan kepada mahasiswa dengan kriteria khusus yaitu mahasiswa pasif tuton sejumlah 1314 peserta. Sesuai peraturan akademik UT, partisipasi mahasiswa dalam tuton dapat dikategorikan partisipasi pasif dan aktif. Pasif apabila mahasiswa memperoleh nilai tuton ≤ 20 , artinya mahasiswa hanya melakukan *log in* tuton, membuka atau membaca setiap sajian, dan tidak pernah menanggapi diskusi tuton. Aktif apabila mahasiswa memperoleh nilai ≥ 20 , melakukan *log in* tuton, membuka atau membaca setiap sajian, aktif melakukan akses, berpartisipasi dalam setiap inisiasi tuton, mengumpulkan tugas-tugas pada saat TTM dan meng-*upload* tugas pada tuton. Intervensi sengaja diberikan kepada mahasiswa pasif tuton dengan pertimbangan di satu sisi pengelola segera dapat mengetahui kendala yang dihadapi mahasiswa dalam partisipasi tuton dan segera memberikan solusi. Ditinjau dari sisi mahasiswa, diharapkan pengingat ini memotivasi mahasiswa untuk meningkatkan partisipasinya dan sebagai sarana untuk menyampaikan kendala yang dihadapi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dari dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer berupa data yang diperoleh dengan cara mengadakan wawancara semi terstruktur serta *sms reminder*. Data primer ini secara khusus dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian, sedangkan data sekunder berupa dokumen dan laporan historis yang telah tersusun dalam arsip.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode wawancara mendalam, *sms reminder*, dan pengamatan. Panduan wawancara semi terstruktur sebelum digunakan telah diuji coba terlebih dahulu, sedangkan *sms reminder* diberikan kepada semua mahasiswa yang dalam 3 semester terakhir mempunyai nilai ≤ 20 . Isi pesan dalam *sms reminder* ini sebelum dikirim akan diuji coba terlebih dahulu agar isi pesan dapat diterima dengan jelas oleh mahasiswa dan tidak bias. Bagaimana teknik pengumpulan data ini dilakukan, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Teknik Pengumpulan Data

TEKNIK	SUMBER DATA	TEMA PERTANYAAN	KETERANGAN
Praeksperimen dengan SMS reminder	Mahasiswa	Pengingatan tentang jadwal tutorial <i>online</i> dan pentingnya partisipasi dalam tutorial <i>online</i> .	<i>sms reminder</i> diberikan kepada semua mahasiswa yang pada 3 smt terakhir mempunyai nilai tuton ≤ 20 yaitu sejumlah 1314, dengan cara <i>reminder</i> inisiasi 1 sd 8 yang diberikan kepada mahasiswa paket 2,3,dan 4 masa registrasi 2012.1. pada 4 prodi.
Wawancara	Mahasiswa	Wawancara dengan tema : 1. SMS Reminder a. Persiapan mahasiswa sebelum tuton dan aktivitas tuton. b. Partisipasi mahasiswa dalam tuton setelah diberikan <i>sms reminder</i> . 2. Faktor Internal Mahasiswa a. Kemampuan menggunakan komputer dan internet. b. Motivasi dalam mengikuti tuton. c. Kemampuan finansial dan jarak akses ke tempat internet. d. Pemahaman tentang pembelajaran melalui media	Wawancara dengan tema ini dilakukan mahasiswa sebagai <i>key informan</i> .

TEKNIK	SUMBER DATA	TEMA PERTANYAAN	KETERANGAN
		internet (tuton). e. Persepsi mahasiswa atas manfaat tuton dalam evaluasi hasil belajar. 3. Faktor Eksternal Mahasiswa/Faktor Institusional a. Persiapan sebelum melakukan tuton. b. Proses tuton (persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi tuton). c. Kendala tuton yang dihadapi mahasiswa. d. Mekanisme pencarian solusi	
Pengamatan	Beberapa kegiatan terkait dengan pelaksanaan tuton	Kegiatan tutorial <i>online</i>	Pengamatan dilakukan pada kegiatan tutorial <i>online</i>
Dokumentasi	1. Buku pedoman pelaksanaan tutorial 2. Catatan lain yang relevan.		Data sekunder diperoleh dari dokumen kemahasiswaan, laporan pelaksanaan tuton tiap semester, daftar peserta tuton semester 2010.2, 2011.1. dan 2011.2, aktivitas tutor dan mahasiswa dalam tuton, dan lain-lain.

D. Analisis dan Interpretasi Data

Data yang sudah terkumpul diproses dalam beberapa langkah sebagai berikut.

1. Proses kategorisasi data, yaitu cara memilah-milah data yang sudah dikumpulkan ke dalam tema/variabel yang sudah ditentukan. Tema/variabel tersebut antara lain adalah berikut ini.
 - a. Partisipasi Mahasiswa dalam Tuton
 - 1) partisipasi mahasiswa pasif *online* setelah diberikan sms *reminder*
 - 2) pelaksanaan tuton (persiapan pra tuton dan aktivitas tuton)
 - b. Faktor-faktor yang menjadi kendala mahasiswa dalam melakukan partisipasi aktif tutorial *online*.
 - 1) Faktor Internal mahasiswa:
 - a) kemampuan mahasiswa menggunakan komputer dan internet;

- b) motivasi dalam mengikuti tuton;
- c) kemampuan finansial dan jarak akses ke tempat internet;
- d) pemahaman mahasiswa tentang pembelajaran melalui media internet (tuton);
- e) persepsi mahasiswa atas manfaat tuton dalam evaluasi hasil belajar.

2) Faktor Eksternal Mahasiswa/Faktor Institusional

- a) persiapan sebelum melakukan tuton;
- b) proses tuton (pra pelaksanaan tuton dan pelaksanaan tuton);
- c) kendala tuton yang dihadapi mahasiswa;
- d) mekanisme pencarian solusi.

2. Proses reduksi data. Data yang sudah dikategorisasikan berdasarkan tema/variabel dilihat kembali, apakah masih ada data sampah sehingga harus dibuang, atau apakah data masih belum lengkap sehingga harus dilengkapi, atau data dianggap sudah memadai.
3. Proses penyajian data. Data bersih yang sudah dianggap final akan diuraikan dalam bentuk narasi untuk tiap-tiap variabel. Data yang sifatnya kuantitatif (misalnya berupa tabel, grafik, atau diagram) akan dikualifikasikan.
4. Proses analisis data. Data dari tiap tema/variabel yang sudah disajikan dalam bentuk narasi selanjutnya dianalisis sehingga dapat ditemukan faktor-faktor kendala yang dihadapi mahasiswa serta pengaruh sms *reminder* terhadap partisipasi mahasiswa dalam *online*.
5. Proses interpretasi data. Data yang sudah dianalisis tersebut selanjutnya diinterpretasikan yaitu dicari maknanya.
6. Proses penarikan kesimpulan. Pembuatan kesimpulan atas data yang sudah selesai dianalisis dan diinterpretasikan.
7. Menganalisis pengaruh SMS *reminder* terhadap partisipasi mahasiswa pasif dalam tuton dan mengidentifikasi kendala yang dihadapi mahasiswa untuk dicarikan solusinya.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana telah dikemukakan pada Bab I bahwa persentase tingkat partisipasi mahasiswa pasif tuton dalam 3 registrasi terakhir berjumlah 1314 mahasiswa dari 25679 (5,2%) yang tersebar dalam 38 mata kuliah pada 4 program studi (prodi). Angka ini termasuk tinggi mengingat tuton bersifat wajib bagi mahasiswa Program Pascasarjana UT. Setelah diberikan SMS *Reminder*, maka selanjutnya dilakukan analisa, tentang : 1) pengaruh SMS *reminder* terhadap partisipasi mahasiswa pasif dalam tuton dan 2) kendala yang dihadapi mahasiswa pasif tutorial *online*. Selanjutnya, kedua variabel tersebut akan dianalisis dan diinterpretasikan sehingga akan diperoleh gambaran mengenai pengaruh SMS *Reminder* terhadap partisipasi mahasiswa pasif tutorial *online* dan kendala mahasiswa dalam melakukan partisipasi.

Data Tabel 4.1. tersebut akan lebih lengkap bila dikaji lebih lanjut dengan sebaran mahasiswa PPs pada masa registrasi 2010.2., 2011.1. 2011.2. dan 2012.1. (lihat Tabel 4.2.). Tabel 4.1. menunjukkan sebaran mahasiswa pada tiga masa registrasi yang mempunyai nilai tuton ≤ 20 per matakuliah, sehingga bila tidak cermat dan langsung dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang registrasi pada tiga masa registrasi sebagaimana tabel 4.2. seakan besar yaitu 50,1%. Padahal dalam setiap paket semester terdiri beberapa matakuliah, sehingga setiap mahasiswa dapat dihitung berdasar jumlah matakuliah yang diregistrasikannya. Oleh karena itu dalam penulisan laporan ini seringkali dipertukarkan istilah mahasiswa dan pengambil matakuliah atau peserta.

Berikut pada Tabel 4.1. disampaikan profil pengambil mata kuliah dalam tiga masa registrasi 2010.1, 2011.1., dan 2011.2.

Tabel 4.1 Profil Peserta Tutorial *Online* PPs-UT Pada Masa Registrasi 2010.2, 2011.1, dan 2011.1. yang Mempunyai Nilai ≤ 20

No.	Mata Kuliah	Nilai Tuton ≤ 20 pada Registrasi			Jumlah
		20102 Total	20111 Total	20112 Total	
1	EKMA5101	15	40	31	86
2	EKMA5102	21	28	27	76
3	EKMA5103	33	43	18	94
4	EKMA5104	16	50	39	105
5	EKMA5205			10	10
6	EKMA5206	1	7	18	26
7	EKMA5207	2	3	23	28
8	EKMA5208		6	10	16
9	EKMA5309	13	8	16	37
10	EKMA5310		7		7
11	EKMA5311		5		5
12	EKMA5312	2	2	9	13
13	EKMA5313		1	1	2
14	MAPU5101	56	53	46	155
15	MAPU5102	42	48	50	140
16	MAPU5103	14	39	45	98
17	MAPU5104	8	57	68	133
18	MAPU5201	4	8	20	32
19	MAPU5202	4	9	14	27
20	MAPU5203	7	11	13	31
21	MAPU5301	6	2	7	15
22	MAPU5302	5	3	4	12
23	MAPU5303	21	3	11	35
24	MAPU5304	9			9
25	MMPI5101		18		18
26	MMPI5102		5		5
27	MMPI5103		11		11
28	MMPI5104		6		6
29	MMPI5202	1		3	4
30	MMPI5203		1	1	2
31	MMPI5204	2		3	5
32	MPMT5101		1	29	30
33	MPMT5102			14	14
34	MPMT5103			9	9
35	MPMT5201			9	9
36	MPMT5202			5	5
37	MPMT5203			3	3
38	MPMT5204			1	1
Total		282	475	557	1314

**Tabel 4.2. Sebaran mahasiswa yang mengikuti Program Pascasarjana Universitas Terbuka
Pada Masa Registrasi 2010.2, 2011.1, 2011.2. dan 2012.1.**

MAHASISWA PPs – UT YANG MEREKISTRASI PADA MASA REGISTRASI 2010.2 – 2012.1																							
PRODI	UPBJJ – UT	MASA																				JUMLAH TOTAL	
		2010.2					2011.1					2011.2					2012.1						
		1	2	3	4	Σ	1	2	3	4	Σ	1	2	3	4	Σ	1	2	3	4	Σ		
MAP	AMBON	-	-	-	-	-	74	-	-	-	-	74	-	45	-	-	45	-	-	45	-	45	164
	BANDA ACEH	-	-	19	17	36	-	-	-	19	19	-	-	-	-	-	40	-	-	-	-	40	95
	BATAM	40	-	14	-	54	-	33	-	13	46	20	-	30	-	50	-	20	-	-	29	49	199
	JAKARTA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15	-	-	-	-	15	15
	KENDARI	-	-	19	-	19	-	-	-	17	17	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	36
	KUPANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	51	-	-	-	-	-	52	-	-	-	52	103
	MAKASSAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	19	-	-	-	-	19	19
	MATARAM	-	18	20	-	38	34	-	18	20	72	39	24	-	18	81	-	39	25	-	-	64	255
	PALANGKARAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	48	-	-	-	-	48	65	48	-	-	113	161
	PANGKALPINANG	101	-	60	-	161	-	72	-	60	132	-	-	57	-	57	-	-	-	56	-	56	406
	PEKANBARU	18	-	22	-	40	-	18	-	20	38	27	-	18	-	45	-	23	-	18	-	41	164
	PONTIANAK	16	-	16	-	32	-	15	-	15	30	20	-	14	-	34	-	20	-	14	-	34	130
	SAMARINDA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	47	-	-	-	47	-	47	-	-	-	47	94
	SEMARANG	-	-	-	17	17	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17	17
	TOTAL	175	18	170	34	397	108	138	18	164	428	252	69	119	18	458	139	249	70	117	575	1858	
MMP	AMBON	-	-	-	-	-	21	-	-	-	21	-	15	-	-	15	-	-	17	-	17	53	
	BANDA ACEH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	24	-	-	-	24	24	
	JAKARTA	-	14	-	14	28	-	-	13	-	13	-	-	14	-	14	-	-	-	-	-	55	
	JAYAPURA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	21	-	-	-	21	21	
	PANGKALPINANG	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	
	PONTIANAK	-	-	-	13	13	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13	
	TOTAL	1	14	-	27	42	21	-	13	-	34	-	15	-	14	29	45	-	17	-	62	167	

MAHASISWA PPs – UT YANG MEREKISTRASI PADA MASA REGISTRASI 2010.2 – 2012.1																																
PRODI	UPBJJ – UT	MASA																				JUMLAH TOTAL										
		2010.2					2011.1					2011.2					2012.1															
		1	2	3	4	Σ	1	2	3	4	Σ	1	2	3	4	Σ	1	2	3	4	Σ											
MM	AMBON						30					30					21					21					21					72
	BOGOR																15					15					12					27
	BATAM	20	15	15	28	78	18	17	13	13	61	31	17	16	13	77	24	28	16	16	84						84					300
	JAKARTA	31	17	16	12	76	27	25	15	14	81	26	16	25	14	81	28	26	16	25	95						95					333
	JAMBI						23				23	1	18			19		1	17		18						18					60
	KUPANG	10				10		10			10				10	10					10						10					40
	MEDAN	39				39	15	29			44	30	14	27		71		27	14	27	68						68					222
	MATARAM	26		18		44		23		18	41	18		21		39		18		21	39						39					163
	PALANGKARAYA																	18			18						18					18
	PANGKALPINANG	31		22		53		26		22	48			23		23				23	23						23					147
	PEKANBARU						21				21	20	16			36		14	16		30						30					87
PONTIANAK																44				44						44					44	
	TOTAL	157	32	71	40	300	134	130	28	67	359	141	102	122	27	392	114	126	100	122	462						462					1513
MPMT	BOGOR											12				12		12			12						12					24
	B. LAMPUNG											26				26	20	26			46						46					72
	BANDUNG											21				21		21			21						21					42
	JAKARTA											19				19		19			19						19					38
	MAKASSAR						19				19		17			17	18		19		37						37					73
	MATARAM						15				15	31	13			44		31	13		44						44					103
	SEMARANG											15				15		15			15						15					30
		JUMLAH						34				34	124	30			154	38	124	32		194						194				
	JUMLAH TOTAL	341	64	241	101	747	298	270	59	231	858	517	217	241	59	1034	336	499	220	239	1294						1294					3933

A. PENGARUH SMS *REMINDER* TERHADAP PARTISIPASI MAHASISWA PASIF DALAM TUTON

1. Temuan Data Demografi

Jumlah mahasiswa yang diambil sebagai obyek penelitian adalah mahasiswa yang mengikuti tutorial *online* (Tuton) pada 2012.1 orang dari keempat Program Studi Pascasarjana UT (PPs UT), yaitu Program Magister Administrasi Publik (MAP), Program Studi Magister Manajemen (MM), Program Studi Magister Manajemen Perikanan (MMPI), dan Program Studi Magister Pendidikan Matematika (MPMT) sebesar 4094 peserta dengan rincian sbb.

Tabel 4.3. Distribusi Jumlah Peserta Tuton PPs-UT Pada Masa Registrasi 2010.1 s.d. 2012.1

NO	PROGRAM STUDI (KODE PROGRAM STUDI)	JUMLAH PESERTA TUTON				JUMLAH
		2010.2	2011.1	2011.2	2012.1	
1.	MAP (90)	1278	962	1672	1511	5423
2.	MM (91)	1034	1239	1416	1475	5164
3.	MPMT (92)	0	136	616	799	1551
4.	MMPI (93)	93	181	84	309	667
JUMLAH		2405	2518	3788	4094	12805

Oleh karena itu, dalam masa registrasi setiap mahasiswa dapat dihitung beberapa kali tergantung jumlah matakuliah yang diikutinya dalam tutorial *online* sehingga jumlah peserta tuton per prodi per masa registrasi tidak mencerminkan jumlah *real* mahasiswa. SMS Reminder diberikan kepada semua mahasiswa yang meregistrasi matakuliah paket 1, 2, dan 3 baik peserta baru atau ulang.

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa yang mengikuti Tuton pada semester 2010.2 - 2012.1 dari keempat Program Studi PPs UT tersebut yang bernilai ≤ 20 sebesar 1783 orang mahasiswa. Adapun rinciannya dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.4. Distribusi Jumlah Jumlah Peserta Tuton PPs-UT pada semester 2010.1 – 2012.1 dan bernilai ≤ 20

NO	PROGRAM STUDI (KODE PROGRAM STUDI)	JUMLAH				TOTAL
		2010.2	2011.1	2011.2	2012.1	
1.	MAP (90)	176	233	278	235	927
2.	MM (91)	103	200	202	157	633
3.	MMPI (93)	3	41	7	67	138
4.	MPMT (92)	0	1	70	24	85
TOTAL		282	475	557	483	1783

2. SMS Reminder

SMS bukanlah hal baru, setiap orang yang memiliki HP pasti mengetahui apa itu SMS. SMS hanya berisi teks, namun pesan yang terkandung di dalamnya (*content*) memiliki arti. SMS digunakan sebagai media komunikasi dengan relasi, pelanggan, nasabah atau komunitas. Pemberitahuan atau pengumuman melalui SMS lebih cepat dan 90% lebih pasti dibaca, karena tidak butuh akses internet, bahkan orang di pedalaman saja bisa menerima SMS. (Yudi Silo Wardono, diunduh 2 Feb 2013).

Sekarang sudah ada teknologi baru yaitu SMS Massal. SMS massal adalah pengiriman sms ke banyak nomor sekaligus dengan isi yang sama atau berbeda (*customize sms*). SMS ini dapat dilakukan hanya sekali atau periodik berdasarkan waktu tertentu. SMS massal adalah solusi komunikasi massal dengan media sms yang memungkinkan membangun dan merawat relasi melalui komunikasi dua arah secara intim, terarah, dan produktif. Oleh karena itu, dalam pendidikan jarak jauh di Universitas Terbuka menggunakan SMS Massal. SMS Massal digunakan sebagai alat komunikasi, khususnya untuk mengingatkan dan memotivasi mahasiswa Program Pascasarjana agar aktif mengakses Tuton dan mengerjakan serta mengirim Tugas, melaksanakan tutorial tatap muka (TTM). SMS itu diberikan sejak materi inisiasi kesatu sampai materi inisiasi kedelapan. SMS Massal juga digunakan oleh Program Pascasarjana untuk mengingatkan tutor TTM agar berpartisipasi dalam tuton, dan diberikan sejak materi inisiasi kesatu sampai materi inisiasi kedelapan dan ke tutor tuton agar membuka materi inisiasi dan tugas-tugas sesuai jadwal.

Sebelum SMS dikirimkan, maka isi pesan yang disampaikan perlu divalidasi oleh beberapa orang agar isi pesan yang diterima mahasiswa tidak bermakna ganda atau bias. Hal ini penting agar isi pesan dapat diterima mahasiswa secara benar.

Adapun isi SMS yang dikirimkan kepada mahasiswa dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5. Distribusi Isi SMS Reminder ke Mahasiswa

NO	INISIASI KE-	ISI SMS REMINDER
1.	1, 2, dan 3	Untuk mhs MM/MAP/MMPI/MPMT paket 1/2/3, apabila mengalami kesulitan dlm kegiatan tutorial (Tuton & TTM) dimohon menghubungi UPBJJ-UT tempat Saudara mendaftar. Tksh
2.	4, 5, 6, 7, dan 8	Saat ini sudah memasuki tutorial <i>online</i> inisiasi ke-4/5/6/7/8. Mohon partisipasi aktif Saudara dalam tutorial <i>online</i> dengan cara memberikan tanggapan dalam setiap inisiasi yang ada. Bila Anda kesulitan secara teknis dalam memberikan tanggapan,

NO	INISIASI KE-	ISI SMS REMINDER
		mohon segera informasikan dengan cara memberikan tanggapan dalam setiap inisiasi yang ada ke kami. Tks. (Pengelola UT)
3.	Diharapkan mengikuti/akses ke Tutorial <i>Online</i> . Nilai tidak dapat ke luar bila tidak ada akses Tuton.Tks	
4.	SBG INFO :	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengingatkan sekarang sudah memasuki inisiasi 7, 2. Harus Selalu aktif akses Tuton, 3. Mengerjakan dan mengumpulkan 3 Tugas sebelum akhir April 2012.

Isi pesan SMS Reminder yang diberikan kepada mahasiswa pada inisiasi 1,2,dan 3 berbeda dengan isi pesan SMS Reminder pada inisiasi 4 sampai dengan 8. Isi pesan SMS Reminder pada inisiasi 1,2,3 sbb.

“Untuk mhs MM/MAP/MMPI/MPMT paket 1/2/3, apabila mengalami kesulitan dlm kegiatan tutorial (Tuton & TTM) dimohon menghubungi UPBJJ-UT tempat Saudara mendaftar. Tksh”

Hal ini mengingat bahwa kendala utama pada 3 minggu pertama di awal masa registrasi adalah terlambatnya registrasi mahasiswa mengingat perubahan sistem registrasi. Perubahan sistem registrasi dari manual dimana mahasiswa menyetorkan SPP ke Bank yang telah ditunjuk dengan tanda bukti setor (TBS) menjadi lembar tagihan (LT) yang dikeluarkan oleh UPBJJ-UT sesuai kalender akademik. Untuk mengantisipasi perubahan tersebut, maka pada masa registrasi 2012.1. secara faktual terjadi pengunduran masa registrasi 2012.1. dari tanggal 25 Januari 2012 menjadi 18 Februari 2012. yang secara akademik sudah memasuki masa inisiasi 2. Bila dicermati isi pesan SMS reminder pada inisiasi 1,2,3 diharapkan semua mahasiswa dapat mengakses tuton, oleh karena itu bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan diharapkan dapat menghubungi UPBJJ-UT atau pengelola. Oleh karena itu masa sampai dengan inisiasi ke-3 ini, UPBJJ-UT dan pengelola disibukkan dengan registrasi dan tuton. Asumsinya bila registrasi mahasiswa terlambat, maka tuton yang bersangkutan tidak dapat difasilitasi.

Isi pesan SMS Reminder pada inisiasi 4 sampai dengan 8 berbeda dengan sebelumnya, dengan isi pesan sbb.

“Saat ini sudah memasuki tutorial *online* inisiasi ke-4/5/6/7/8. Mohon partisipasi aktif Saudara dalam tutorial *online* dengan cara memberikan tanggapan dalam setiap inisiasi yang ada. Bila Anda kesulitan secara teknis dalam memberikan tanggapan, mohon segera informasikan dengan cara memberikan tanggapan dalam setiap inisiasi yang ada ke kami. Tks. (Pengelola UT)”.

Isi pesan SMS Reminder tersebut bukan saja mengingatkan mahasiswa agar berpartisipasi aktif dalam tuton, tetapi juga memberikan saran bagaimana berpartisipasi aktif dalam tuton yaitu dengan memberikan tanggapan dan memandu mahasiswa yang mengalami kesulitan teknis dalam tuton. Isi pesan pada inisiasi 4 sd 8 mencakup pesan substansi dan teknis, sehingga melalui pesan dari SMS Reminder dapat memacu mahasiswa untuk aktif dalam tuton.

SMS reminder pada inisiasi ke-1 sampai dengan ke-8 diberikan pada awal masa inisiasi tersebut, dengan harapan mahasiswa mempunyai waktu lebih banyak untuk merespon. Pengingat ini sekaligus mengingatkan mahasiswa akan kewajiban dan kalender akademik sebagai acuan dalam proses pembelajaran yang sedang diikuti. Selain pengingat tersebut, secara akademik mahasiswa juga diingatkan bahwa komponen tuton sifatnya wajib dalam proses pembelajaran terintegrasi di PPs-UT. Oleh karena itu ketika kalender akademik memasuki masa inisiasi ke-7 diberikan pengingat sebanyak dua kali, yaitu pada 14 April 2012 dan 15 April 2012. Isi pesan SMS Reminder tanggal 14 April 2012 sama dengan isi pesan pada inisiasi 4 sd. 8; sedangkan isi pesan pada tanggal 22 April 2012 adalah sbb.

“SBG INFO :

1. Mengingatkan sekarang sudah memasuki inisiasi 7,
2. Harus Selalu aktif akses Tuton,
3. Mengerjakan dan mengumpulkan 3 Tugas sebelum akhir April 2012”.

Pengingat ini bertujuan bukan saja mengingatkan proses pembelajaran telah diikuti mahasiswa, tetapi juga partisipasi aktif mahasiswa dalam tuton yang sifatnya wajib, serta kewajiban mengerjakan dan mengumpulkan 3 tugas matakuliah sebelum akhir April 2012 (tepatnya 28-29 April 2012) yaitu waktu TTM ke-4. Secara tidak langsung, pengingat ini memandu proses pembelajaran mahasiswa dan kewajiban yang harus dikerjakan mahasiswa pada tutorial. Dari sisi UPBJJ-UT dan pengelola, pemberian SMS Reminder sebanyak dua kali pada masa inisiasi ke-7 ini secara tidak langsung mengharapkan mahasiswa mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu sehingga proses penilaian dan pengelolaan tutorial juga tepat waktu.

Pada 1 Mei 2012 ketika proses tutorial sudah berakhir namun diskusi tuton belum ditutup, sehingga mahasiswa masih mempunyai waktu untuk mengakses sampai dengan tanggal 20 Mei 2012; mahasiswa diingatkan kembali agar aktif dalam tuton. Pengingat ini diberikan dengan isi pesan sbb.

“Diharapkan mengikuti/akses ke Tutorial *Online*. Nilai tidak dapat ke luar bila tidak ada akses Tuton.Tks”

Pengingatan ini lebih bersifat untuk menyadarkan kembali mahasiswa bahwa tuton sifatnya wajib dalam proses pembelajaran, oleh karena itu mahasiswa wajib mengikuti dan mengakses tuton.

Dilihat dari isi SMS, pengelola PPs-UT mengharapkan mahasiswa di setiap Minggu tidak lupa membuka materi inisiasi Tuton, membaca dan berpartisipasi dalam diskusi Tuton tersebut. Jika mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengakses dapat dengan segera menghubungi UPBJJ-UT Penyelenggara atau PPs-UT. Hal ini dilakukan karena banyak mahasiswa yang sama sekali tidak pernah mengakses Tuton dan mahasiswa tersebut bernilai nul (0).

Ada juga mahasiswa yang tidak pernah berpartisipasi dalam diskusi, tetapi hanya membaca, baik materi inisiasi, materi diskusi yang diberikan oleh tutor tuton, maupun diskusi antarmahasiswa atau mahasiswa dengan tutor tuton. Mahasiswa tersebut dinilai kurang dari atau sama dengan 20 (≤ 20), karena berdasarkan peraturan akademik sebagaimana tertulis dalam Katalog PPs 2012 bahwa tidak boleh ada komponen yang tidak dinilai atau bernilai (0) untuk penghitungan nilai akhir suatu mata kuliah. Artinya komponen tutorial (TTM dan Tuton) serta ujian akhir semester (UAS) wajib mempunyai nilai. Adapun penilaian tutorial diberikan oleh tutor TTM dan tutor tuton, sedangkan UAS oleh pemeriksa buku jawaban ujian mahasiswa (BJU) yaitu pengampu mata kuliah yang bersangkutan.

3. Capaian Nilai Setelah Diberikan SMS Reminder

SMS Reminder diberikan dengan tujuan untuk meningkatkan partisipasi tuton bagi mahasiswa pasif PPs-UT. Adapun hasil capaian nilai setelah diberikan SMS Reminder adalah sebagaimana disajikan pada Tabel 4.3. dan Tabel 4.4.

SMS Reminder yang diberikan kepada semua peserta tuton pada 2012.1. yang berjumlah 4098 menunjukkan bahwa dari sejumlah peserta tersebut 483 mempunyai nilai ≤ 20 , artinya 11,8% (lihat Tabel 4.6).

Tabel 4.6. Capaian Nilai Peserta Tutorial *Online* PPs-UT Pada Masa Registrasi 2010.2, 2011.1, 2011.2. dan 2012.1. yang Mempunyai Nilai ≤ 20

NO	KODE MK	NILAI TOTAL				GRAND TOTAL
		2010.2	2011.1	2011.2	2012.1	
1.	EKMA5101	15	40	31	17	103
2.	EKMA5102	21	28	27	29	105
3.	EKMA5103	33	43	18	9	103
4.	EKMA5104	16	50	39	21	126
5.	EKMA5205			10	1	11
6.	EKMA5206	1	7	18	21	47
7.	EKMA5207	1	3	23	20	47
8.	EKMA5208		6	10	14	30
9.	EKMA5209	13	8	16	21	58
10.	EKMA5310		7		5	12
11.	EKMA5311		5			5
12.	EKMA5312	2	2	9	2	15
13.	EKMA5313		1	1	2	4
14.	MAPU5101	56	53	46	50	205
15.	MAPU5102	42	48	50	26	166
16.	MAPU5103	14	39	45	19	117
17.	MAPU5104	8	57	68	19	152
18.	MAPU5201	4	8	20	33	65
19.	MAPU5202	4	9	14	13	40
20.	MAPU5203	7	11	13	27	58
21.	MAPU5301	6	2	7	8	23
22.	MAPU5302	5	3	4	15	27
23.	MAPU5303	21	3	11	25	60
24.	MAPU5304	9				9
25.	MMPI5101		18			18
26.	MMPI5102		5			5
27.	MMPI5103		11		1	12
28.	MMPI5104		6		1	7
29.	MMPI5201*					
30.	MMPI5202	1		3		4
31.	MMPI5203		1	1		2
32.	MMPI5204	2		3		5
33.	MMPI5301*				8	8
34.	MMPI5302*				4	4
35.	MMPI5303*				4	4
36.	MMPI5399*				1	1
37.	MPMT5101		1	29	15	45
38.	MPMT5102			14	2	16
39.	MPMT5103			9	8	17
40.	MPMT5104*)				2	2
41.	MPMT5201			9	15	24
42.	MPMT5202			5	11	16
43.	MPMT5203			3	10	13
44.	MPMT5204			1		1
45.	MPMT5301*					
46.	MPMT5302*					
47.	MPMT5303*				3	3
48.	MPMT5304*				1	1
	TOTAL	281	475	557	483	1796

Keterangan:

- * Matakuliah tersebut pada masa registrasi sebelumnya tidak ditawarkan karena belum ada mahasiswa yang mengambil paket 3 pada program MPMT sedangkan pada program MMPI tidak difasilitasi tuton.
- *) Pada masa registrasi sebelumnya tidak ada yang mendapat nilai ≤ 20 .

Bila dibandingkan dengan tiga masa registrasi sebelumnya yaitu 2011.2, prosentase peserta pasif tuton dari sebesar 5,2%, ketika pada masa registrasi 2012.1. diberikan SMS Reminder justru meningkat menjadi 11,8%. Prosentase ini perlu dikaji lebih mendalam sebab dari 11,8% tersebut bila ditelusuri dengan perolehan nilai dan kasus registrasi yang dialami mahasiswa karena nilai tidak dapat diproses dan atau permasalahan registrasi lainnya. Semakin meningkatnya angka partisipasi tuton pasif mahasiswa pada masa registrasi 2012.1. setelah diberikan SMS Reminder disebabkan juga bertambahnya matakuliah tawar untuk program MPMT untuk Paket semester 4, yaitu: MPMT 5301, MPMT 5302, MPMT 5303, dan MPMT 5304. Sedangkan untuk program MMPI pada masa registrasi difasilitasi matakuliah tuton untuk paket semester 3, hal ini mengingat adanya batas minimum mahasiswa yang harus difasilitasi tuton. Pada masa registrasi 2012.1. mahasiswa pasif tuton yang tidak lulus matakuliah (nilai D dan E) sebanyak 46 peserta (1,1%), mahasiswa pasif yang lulus matakuliah (nilai A, B, dan C) sebanyak 251 peserta (6,1%), sedangkan mahasiswa yang berkasus sebesar 186 peserta (4,5%). Dengan demikian peserta tuton pada 2012.1. yang berkasus (4,5%) dan tidak lulus (1,1%) sebesar 5,6%. Angka ketidاكلulusan dan kasus pada masa registrasi 2012.1. ini masih lebih tinggi bila dibandingkan dengan masa registrasi sebelumnya yaitu 5,2%.

Tabel 4.7. Rincian Mahasiswa Pasif Tuton Pada 2012.1.

NO	KODE MK	JUMLAH PESERTA TUTON 2012.1	KASUS REGISTRASI	NILAI					NILAI TUTON <20 pada REGISTRASI 2012.1
				A	B	C	D	E	
1.	EKMA5101	121	6		7	1	2	1	17
2.	EKMA5102	127	9	4	12	3		1	29
3.	EKMA5103	166	6	1		2			9
4.	EKMA5104	153	6	1	10	2	2		21
5.	EKMA5205	125	1						1
6.	EKMA5206	143	9		5	1		6	21
7.	EKMA5207	130	9	2	5	1	1	2	20
8.	EKMA5208	127	5	2	2	3	2	0	14
9.	EKMA5209	131	3	8	4	4	1	1	21
10.	EKMA5310	102	1	2	1	0	0	1	5
11.	EKMA5311								
12.	EKMA5312	110			1		1		2
13.	EKMA5313	107	1					1	2
14.	MAPU5101	140	26	4	4	11	1	4	50
15.	MAPU5102	127	12	4	3	5		2	26
16.	MAPU5103	144	9	1	3	1	3	2	19
17.	MAPU5104	150	15		1	1		2	19
18.	MAPU5201	242	8	6	9	9		1	33
19.	MAPU5202	238	10			3			13
20.	MAPU5203	241	16		8	3			27
21.	MAPU5301	75	2	1	2	2		1	8
22.	MAPU5302	72	4	3	6	1		1	15
23.	MAPU5303	82	4	4	7	8		2	25
24.	MAPU5304								
25.	MMPI5101	34							
26.	MMPI5102	42							
27.	MMPI5103	46				1			1
28.	MMPI5104	42			1				1
29.	MMPI5201*								
30.	MMPI5202	2							
31.	MMPI5203	2							
32.	MMPI5204	3							
33.	MMPI5301*	19		4	1			3	8
34.	MMPI5302*	18		4					4
35.	MMPI5303*	20		2	1			1	4
36.	MMPI5399*	18		1					
37.	MPMT5101	64	2	3	7	3			15
38.	MPMT5102	53	1		1				2
39.	MPMT5103	42	4	1	1	1		1	8
40.	MPMT5104*)	38	2						2
41.	MPMT5201	120	4	6	5				15
42.	MPMT5202	122	6	1	4				11
43.	MPMT5203	122	5	1	3	1			10
44.	MPMT5204	122							
45.	MPMT5301*	29							
46.	MPMT5302*	29							
47.	MPMT5303*	29				3			3
48.	MPMT5304*	29		1					1
	TOTAL	4098	186	67	114	70	13	33	483

Bila dianalisis per prodi dan per paket semester, maka akan angka partisipasi pasif tuton dapat dirinci sbb.

Tabel 4.8. Prosentasi Partisipasi Tuton Bagi Mahasiswa Pasif PPs-UT setelah Diberikan SMS Reminder Masa Registrasi 2012.1. Berdasarkan Paket Semester dan Program Studi

No.	Program Studi	Semester	Mata Kuliah	Prosentase Partisipasi Pasif Tuton ($\frac{\sum \text{Pasif Paket}}{\sum \text{Peserta per Paket}} \times 100$)	Prosentase Partisipasi Pasif Tuton Thd Total Peserta Tuton PPs 2012.1. ($\frac{\sum \text{Pasif Paket}}{\sum \text{Peserta Tuton PPs 2012.1}} \times 100$)
1.	MM	1	EKMA5101 EKMA5102 EKMA5103 EKMA5104	13,4%	1,8%
		2	EKMA5205 EKMA5206 EKMA5207 EKMA5208	10,7%	1,4%
		3	EKMA5309 EKMA5310 EKMA5311 EKMA5312 EKMA5313	6,7%	0,7%
2.	MAP	1	MAPU5101 MAPU5102 MAPU5103 MAPU5104	20,3%	2,8%
		2	MAPU5201 MAPU5202 MAPU5203	10,1%	1,8%
		3	MAPU5301 MAPU5302 MAPU5303 MAPU5304	21%	1,2%
3.	MMPI	1	MMPI5101 MMPI5102 MMPI5103 MMPI5104	1,2%	0,1%

No.	Program Studi	Semester	Mata Kuliah	Prosentase Partisipasi Pasif Tuton (\sum Pasif Paket/ \sum Peserta per Paket) x 100	Prosentase Partisipasi Pasif Tuton Thd Total Peserta Tuton PPs 2012.1. (\sum Pasif Paket/ \sum Peserta Tuton PPs 2012.1) x 100
		2	MMPI 5201* MMPI5202 MMPI5203 MMPI5204	0%	0%
		3	MMPI5301* MMPI5302* MMPI5303* MMPI5399*	22,7%	0,3%
4.	MPMT	1	MPMT5101 MPMT5102 MPMT5103 MPMT5104*)	13,7%	0,7%
		2	MPMT5201 MPMT5202 MPMT5203 MPMT5204	7,4%	0,9%
		3	MPMT5301* MPMT5302* MPMT5303* MPMT5304*	3,4%	0,1%
TOTAL					11,9%

Prosentase partisipasi pasif tuton terhadap total peserta tuton PPs 2012.1. pada semester 1 untuk program MM, MAP lebih tinggi dibanding pada prodi yang sama pada semester 2 dan 3. Hal ini disebabkan karena pada semester 1 mahasiswa baru belajar memahami sistem pembelajaran pada PTJJ. Sedangkan untuk program MMPI pada semester 3 dan MPMT pada semester 2 dikarenakan adanya matakuliah tawar yang belum ditawarkan setiap semester. Secara keseluruhan bila total prosentase partisipasi pasif tuton terhadap total peserta tuton PPs 2012.1. pada semester 1 untuk semua prodi sebesar 5,4 %, semester 2 untuk semua prodi sebesar 4,1, dan semester 3 sebesar 2,3%. Angka partisipasi pasif tuton pada peserta semester 1 lebih tinggi dibandingkan peserta semester 2 dan 3 meskipun sudah diberikan SMS Reminder. Tingginya angka prosentase partisipasi pasif tuton ini salah satu faktor

penyebabnya adalah masalah registrasi yaitu sebesar 186 peserta dari total peserta 4098 (4,5%) atau 0,4% dari total mahasiswa pasif tuton pada 2012.1.. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.7. Kasus tersebut pada umumnya adalah keterlambatan registrasi dan sistem SRS (*Student Record System*) yang belum dapat membedakan antara peserta yang ulang matakuliah, ulang UAS, dan ulang tutorial. Dengan demikian bila dikurangi dengan peserta yang berkasus registrasi, maka ada 7,3% peserta yang pasif tuton pada 2012.1.

Dari seluruh peserta yang mengikuti tuton tersebut, beberapa ada yang ulang tuton. Berikut disajikan mahasiswa yang ulang tuton. Bagi yang ulang tuton, rata-rata hasilnya meningkat atau lebih baik karena peserta menyadari pentingnya komponen tuton dalam proses pembelajaran PPs-UT. Misalnya pada mahasiswa program MMPI, dari 138 orang mahasiswa yang mendapat nilai Tuton ≤ 20 , hanya 3 mahasiswa yang mengulang. Dari 3 mahasiswa tersebut, 2 mahasiswa mencantumkan nomor telepon pada formulir data pribadi (DP) sedangkan seorang mahasiswa tidak mencantulkannya pada DP sehingga tidak terkirim sms. Sedangkan bagi beberapa mahasiswa lainnya ada menurun, hal ini disebabkan kekurangpahaman mahasiswa bahwa mengulang tutorial harus juga melakukan partisipasi aktif dalam tuton dan TTM; dengan demikian mahasiswa peserta ulang tutorial tidak hanya mengerjakan tugas-tugas pengganti TTM tetapi juga aktif tuton. Contoh rincian nilai tersebut bagi mahasiswa ulang sebagai berikut

Tabel 4.9. Contoh Capaian Nilai Tuton Ulang Mahasiswa PPs-UT Masa Registrasi 2012.1. Setelah Pengiriman SMS *Reminder*

NO.	MATA KULIAH TUTON YANG DIULANG	NILAI TUTON 2010.2	NILAI TUTON 2011.1	NILAI TUTON 2011.2	NILAI TUTON 2012.1	KETERANGAN
1.	MAPU 5103	-	17		10	Mengulang 1 kali
2.	MAPU 5104	-	-	25	84	Mengulang 1 kali
3.	MAPU 5301	-	0	-	45	Mengulang 1 kali
4.	EKMA 5103	8	-	15	30	Mengulang 2 kali
5.	EKMA 5104	30	3	15	30	Mengulang 3 kali
6.	EKMA 5206	40	-	10	-	Mengulang 1 kali
7.	MMPI5103	-	0	60	75	Mengulang 2 kali
8.	MMPI5103	-	0	50	75	Mengulang 2 kali
9.	MMPI5203	-	0	-	45	Mengulang 1 kali
10.	MPMT5101	-	-	20	60	Mengulang 1 kali
11.	MPMT5102	-	-	66	12	Mengulang 1 kali
12.	MPMT5103	-	-	85	20	Mengulang 1 kali

Mahasiswa ulang paket semester 2 dan 3 dalam penelitian ini menjadi istimewa, oleh karena itu berikut disajikan contoh pengiriman SMS *Reminder* bagi mahasiswa tersebut.

Tabel 4.10. Contoh Pengiriman SMS Reminder Bagi Mahasiswa Ulang Paket 2 dan 3 Dengan Nilai Tuton ≤ 20 Pada Masa Registrasi 2012.1.

ISI SMS	NAMA MK	JML MHS	JML SMS TERKIRIM	JUMLAH		
				R*	TR**	TT***
Selamat Tahun Baru 2012, smga mjd thn pnh keberhasilan. Amin. Mohon masukannya,apk SMS dari Reminder/Pengelola PPs-UT selama tahun 2011 ada dampak positif/manfaatnya bagi Sdr? Tksh.	EKMA5313	1	1	0	1	0
	EKMA5312	3	3	1	2	8
	MAPU5201	18	18	4	3	11
	MAPU5202	12	12	0	12	0
	MMPI5202	4	4	0	3	1
	MMPI5301	8	8	0	0	0
	MPMT					
	MPMT5304	1	1	1	0	0
Saat ini sudah memasuki tutorial <i>online</i> inisiasi ke-4. Mohon partisipasi aktif Saudara dalam tutorial <i>online</i> dengan cara memberikan tanggapan dalam setiap inisiasi yang ada. Bila Anda kesulitan secara teknis dalam memberikan tanggapan, mohon segera informasikan ke kami. Tks.	EKMA5313	3	3	1	2	0
	EKMA5312	0	0	0	0	0
	MAPU5201	18	18	0	18	0
	MAPU5202	12	12	8	6	0
	MMPI5202	4	4	0	4	
	MMPI5301	8	8	0	8	
	MPMT					
	MPMT5304					
SBG INFO: ada tampilan baru web UT. mohon diperhatikan: menu UT ONLINE yang semula ada di kanan atas, pada tampilan web UT baru pindah ke sebelah kiri atas. Cara aksesnya: setelah masuk ke web UT, lalu klik UT ONLINE di sebelah kiri atas, lalu pilih TUTORIAL ONLINE, lalu klik. Tksh.	EKMA5313	1	1	1	0	0
	EKMA5312	9	9			
	MAPU5201	18	18			
	MAPU5202	12	12			
	MMP15202	4	4	1	2	1
	MMPI5301	8	8	1	7	
	MPMT					
	MPMT5304	1	1	1	0	1
Saat ini sudah memasuki tutorial <i>online</i> inisiasi ke-5. Mohon partisipasi aktif Saudara dalam tutorial <i>online</i> dengan cara memberikan tanggapan dalam setiap inisiasi yang ada. Bila Anda	EKMA5313	1	1	0	1	0
	EKMA5312					
	MAPU5201					
	MAPU5202					
	MMPI5202					
	MMPI5301					
	MPMT					
	MPMT5304	1	1	0	1	0

ISI SMS	NAMA MK	JML MHS	JML SMS TERKIRIM	JUMLAH		
				R*	TR**	TT***
kesulitan secara teknis dalam memberikan tanggapan, mohon segera informasikan ke kami. Tks. Pengelola PPs-UT.						
Untuk mhs MM paket 1,2,3, apabila mengalami kesulitan dlm kegiatan tutorial (tuton & TTM)dimohon menghubungi UPBJJ-UT tempat Saudara mendaftar. Tksh (Pengelola PPs-UT)	EKMA5313 EKMA5312 MAPU5201 MAPU5202 MMPI5202 MMPI5301 MPMT MPMT5304	1	1	0	1	0
Saat ini sudah memasuki tutorial <i>online</i> inisiasi ke-6. Mohon partisipasi aktif Saudara dalam tutorial <i>online</i> dengan cara memberikan tanggapan dalam setiap inisiasi yang ada. Bila Anda kesulitan secara teknis dalam memberikan tanggapan, mohon segera informasikan ke kami. Tks. Pengelola PPs-UT.	EKMA5313 EKMA5312 MAPU5201 MAPU5202 MMPI5202 MMPI5301 MPMT MPMT5304	1 4 1	1 4 1	0 0 0	1 4 1	0 1 0
Saat ini sudah memasuki tutorial <i>online</i> inisiasi ke-7. Mohon partisipasi aktif Saudara dalam tutorial <i>online</i> dengan cara memberikan tanggapan dalam setiap inisiasi yang ada. Bila Anda kesulitan secara teknis dalam memberikan tanggapan, mohon segera informasikan ke kami. Tks. Pengelola PPs-UT	EKMA5313 EKMA5312 MAPU5201 MAPU5202 MMPI5202 MMPI5301 MPMT MPMT5304	0	0	0	0	0

ISI SMS	NAMA MK	JML MHS	JML SMS TERKIRIM	JUMLAH		
				R*	TR**	TT***
Saat ini sudah memasuki tutorial <i>online</i> inisiasi ke-8. Mohon partisipasi aktif Saudara dalam tutorial <i>online</i> dengan cara memberikan tanggapan dalam setiap inisiasi yang ada. Bila Anda kesulitan secara teknis dalam memberikan tanggapan, mohon segera informasikan ke kami. Tks. Pengelola PPs-UT.	EKMA5313 EKMA5312 MAPU5201 MAPU5202 MMP15202 MMPI5301 MPMT MPMT5304	1 4 8	1 4 8	0 0	1 3 8	0 1
Mulai Ms Reg.2012.1 Pembyrn SPP PPs-UT dihrskn mellui Sistim Tagihan Elektronik (STE).Silahkan menghub.UPBJJ -UT mulai 17Jan2012,utk mendptkn NOMOR LEMBAR TAGIHAN (LT). Kemudian dg NOMOR LT tsb. Anda membyr SPP mellui Bank/ATM (BRI/BTN/Mandiri).mhn info ini disa mpaikn ke tmn mhs S2 lain. (Pengelola PPs-UT)	EKMA5313 EKMA5312 MAPU5201 MAPU5202 MMP15202 MMPI5301 MPMT MPMT5304	2 4 8	2 4 8	1 0	1 3 8	0 1
Mhs Semester 4 (2012.1), Pelaksanaan kegiatan BTR 2 akan dilaksanakan pd pertengahan bulan April 2012, mhn mhs mempersiapkan hasil laporan penelitiannya utk dipresentasikan pd BTR 2 tsb.Tksh	EKMA5313 EKMA5312 MAPU5201 MAPU5202 MMPI5202 MMPI5301 MPMT MPMT5304	2	2	0	2	0
Untuk mhs MM semester 4, Apabila mengalami kesulitan/kendala dlm proses pembimbingan dimohon menghubungi PPs-UT.Tk	EKMA5313 EKMA5312 MAPU5201 MAPU5202 MMPI5202 MMPI5301 MPMT MPMT5304	2	2	0	2	0

ISI SMS	NAMA MK	JML MHS	JML SMS TERKIRIM	JUMLAH		
				R*	TR**	TT***
Kami mengucapkan selamat ulang tahun, semoga kesehatan dan keberkahan senantiasa terlimpah kepada Anda gelola PPs-UT)	EKMA5313	1	1	1		
	EKMA5312					
	MAPU5201	1	1	1		
	MAPU5202	3	3	3		
	MMPI5202					
	MMP15301	1	1	1		
	MPMT MPMT5304					

Keterangan:

R = Respon (Mahasiswa terhadap SMS *reminder*)

TR = Tidak Respon (Mahasiswa tidak merespon terhadap SMS *reminder*)

TT = Tidak Terima (Mahasiswa tidak menerima SMS *reminder*)

Pada tabel contoh pengiriman sms *reminder*, tidak semua program studi mendapatkan isi yang sama bahkan per mahasiswa. Ada juga isi sms yang khusus dirancang untuk Program Studi MM yaitu, Untuk mahasiswa MM semester 4, Apabila mengalami kesulitan/kendala dlm proses pembimbingan dimohon menghubungi PPs-UT. Isi SMS *reminder* yang sangat khusus, yaitu ucapan selamat ulang tahun kepada mahasiswa.

B. Kendala Mahasiswa Pasif dalam Melakukan Tuton

1. Faktor Internal Mahasiswa

Ada beberapa hal yang mempengaruhi faktor internal mahasiswa dalam melakukan partisipasi tuton, yaitu : a) kemampuan mahasiswa menggunakan komputer dan internet, b) motivasi dalam mengikuti tuton, c) kemampuan finansial dan jarak akses ke tempat internet, d) pemahaman tentang pembelajaran melalui media internet (tuton), dan e) persepsi mahasiswa atas manfaat tuton dalam evaluasi hasil belajar. Berikut akan dideskripsikan hasil temuan data.

a. Kemampuan Mahasiswa Menggunakan Komputer dan Internet

Sebagian besar mahasiswa terbiasa menggunakan komputer, meskipun ada informan yang kurang terbiasa bekerja menggunakan komputer namun bersedia untuk mempelajarinya. Berikut penjelasan informan.

Keterampilan internet saya termasuk baguslah, tapi memang sinyalnya jelek.

Lebih lanjut informasi dari informan lainnya sbb.

Akses jaringan tuton di rumah sangat sulit bahkan seringkali tidak ada. Sehingga tuton hanya dilakukan ketika di kantor, itupun jaringan juga naik-turun. Kemampuan

kami juga terbatas, sehingga perlu dipandu. Giliran dipandu, akses tidak ada. Itu yang membuat kami sering patah semangat.

Berdasar informasi dari informan maka dapat dikatakan bahwa bekerja menggunakan komputer merupakan hal yang biasa sedangkan bagi yang mempunyai keterampilan komputer terbatas, motivasi informan untuk belajar keterampilan menggunakan komputer dan internet sangat tinggi. Kendala utama bagi informan adalah ketiadaan akses internet, sehingga alasan ini menjadikan mahasiswa pasif dalam tuton. Demikian juga setelah diingatkan melalui SMS reminder, mengingat akses internet di wilayahnya sangat jelek sehingga tidak dapat berpartisipasi dalam tuton secara maksimal.

Informasi lebih lanjut dari informan menyatakan sbb.

Ketika tugas dinas ke Surabaya, saya memanfaatkan untuk akses tuton dan mengirim tugas-tugas tuton meski pada detik-detik terakhir.

Hal ini menunjukkan adanya usaha bagi informan untuk tetap melakukan partisipasi tuton walaupun dalam tugas dan fakta ini menunjukkan tingginya motivasi mahasiswa untuk tuton bila tidak terkendala akses. Sebab menurut informan, keterampilan komputer mudah dipelajari namun bila kendalanya pada jaringan membuat informan semangatnya menurun dalam tuton.

b. Motivasi dalam Mengikuti Tuton

Informan memahami pembelajaran melalui PTJJ, mengingat akses tuton yang jelek maka informan lebih cenderung memaksimalkan proses TTM. Tuton menurut informan dilakukan asal-asalan ketika ada akses, dan sadar bahwa pembelajaran tuton sifatnya wajib dan menentukan namun dilakukan tidak maksimal. Rasa frustrasi ini akhirnya mempengaruhi mahasiswa dalam tuton. Informasi lebih lanjut dari informan menyatakan sbb.

Karena tuton itu wajib, ya diusahakan pernah mengakses internet. Bagaimanapun bermanfaat menambah wawasan, sehingga tetap berusaha mengikutinya meski sesekali.

Senada dengan informan yang tinggal di daerah yang buruk akses internet, informan yang tinggal di lokasi yang bagus akses internetnya menyatakan sbb.

Tuton mengasah kompetensi keilmuan namun karena kesibukan pekerjaan menyebabkan akses tutonnya pasif.

Waktu dan kesempatan merupakan kendala bagi mahasiswa dalam melakukan tuton sehingga informan perlu membagi waktu dengan baik antara kesibukan bekerja dan kesempatan melakukan tuton.

c. Kemampuan Finansial dan Jarak Akses ke Tempat Internet

Faktor finansial tidaklah menjadi hambatan informan melakukan tuton. Semua informan menyatakan mampu untuk membiayai kegiatan tuton, sehingga hal ini bukanlah kemampuan finansial bukanlah kendala dalam melakukan tuton. Hal ini diperkuat dengan penjelasan informan sebagai berikut.

Meski di rumah ada modem tapi nggak ada sinyal. Jarak rumah ke tempat yang ada akses internet sekitar 25 km, dan tidak itupun aksesnya juga tidak bagus selamanya. Syukurnya sesama mahasiswa saling membantu dalam hal informasi modem yang cepat.

Berbeda dengan penjelasan informan lainnya yang menyatakan sbb.

Sudah gonta-ganti modem. Bahkan seringkali saya tinggal dari jam 11 malam sampai subuh, tampilan juga nggak berubah. Jadi ya sudah, pasrah aja karena nggak bisa maksimal. Sedangkan warnet, aksesnya juga nggak bagus; masih lebih bagus di rumah.

Biaya pemakaian internet di warnet daerah rata-rata Rp.4.000,- per jam namun akses di warnet yang belum tentu lancar menyebabkan informan lebih memilih membeli modem sendiri. Bahkan sesama mahasiswa saling memotivasi dengan cara membantu sesama mahasiswa yang lokasi tempat tinggalnya buruk dalam akses internet memberikan informasi modem yang tepat di lokasinya. Faktor finansial sebenarnya bukanlah menjadi kendala asal mahasiswa dapat melakukan tuton, namun ketika ketiadaan jaringan internet di lokasinya ini dapat membuat mahasiswa sangat frustrasi.

d. Pemahaman Tentang Pembelajaran Melalui Media Internet (Tuton) oleh Mahasiswa

Pemahaman mahasiswa terhadap tuton, khususnya yang terkait dengan pengertian konseptual nampaknya belum sepenuhnya menggambarkan pengetahuan pembelajaran melalui media (tuton) sebagaimana dikemukakan para ahli pembelajaran jarak jauh. Semua mahasiswa belum dapat menjelaskan dengan baik, dan pada dasarnya penjelasan mahasiswa belum menggambarkan konsep dari sistem pembelajaran jarak jauh termasuk konsep tuton. Penjelasan para mahasiswa tersebut tersaji dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.11. Pemahaman Pembelajaran Tutor oleh Mahasiswa

PERTANYAAN	JAWABAN INFORMAN
1. Proses pembelajaran PTJJ	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada tatap muka walaupun terbatas 2. Jarak jauh karena menggunakan media 3. Tugas dikumpulkan dan dinilai oleh tutor tatap muka
2. Pembelajaran melalui media internet	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akses internet dipengaruhi baik atau buruknya lokasi terhadap akses jaringan telepon 2. Akses jaringan telepon mempengaruhi akses internet. 3. Dapat digunakan untuk mengakses banyak sumber, namun harus didukung oleh keterampilan mengoperasikan komputer dan internet.
4. Definisi tutor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi tutorial sama untuk semua mahasiswa di Indonesia. 2. Dipandu langsung oleh tutor tutor dari UT Pusat 3. Tempat tugas diberikan serta diskusi antara tutor tutor dan mahasiswa. 4. Akses internet tidak sama untuk tiap lokasi, tergantung jaringan telepon.
5. Penerapan media internet dalam proses pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlu, namun mengingat akses jaringan di setiap lokasi tidak sama sehingga perlu dicarikan alternatif lain. 2. Membutuhkan dukungan finansial mahasiswa serta motivasi dari pengelola dan mahasiswa. 3. Membutuhkan keterampilan tertentu terhadap teknologi.

Jawaban informan tentang apa yang dimaksud dengan proses pembelajaran jarak jauh belum sepenuhnya menggambarkan definisi pendidikan jarak jauh sebagaimana dikemukakan Dorell maupun Coffey. Dorell dalam Ahmad (2003:154) mengemukakan bahwa pendidikan jarak jauh adalah pendidikan atau pelatihan melalui pembelajaran dengan media elektronik, dimana learners berada dalam jarak yang terpisah secara geografis; Sedangkan Coffey dalam Panen (1999:9) menyatakan bahwa pendidikan jarak jauh adalah sistem di mana pembatasan terhadap siswa diusahakan seminimal mungkin dengan diterapkannya beragam strategi pembelajaran. Informan masih terpaku dengan proses pembelajaran tatap muka meskipun sadar bahwa proses pembelajaran yang diikutinya adalah PJJ.

Selanjutnya jawaban informan tentang pembelajaran melalui media internet juga sudah menggambarkan definisi tutor. Pembelajaran melalui media internet sangat dipengaruhi oleh

jaringan telepon, sehingga setiap lokasi/daerah belum tentu mempunyai akses internet yang sama. Hal ini senada dengan pendapat Daniel dalam Sadiman (1999:89) bahwa proses pembelajaran jarak jauh dipengaruhi keberadaan teknologi yaitu salah satunya adalah sistem telekomunikasi. Informan juga menyadari bahwa selain jaringan telekomunikasi atau telepon yang baik, juga harus didukung oleh keterampilan mengoperasikan teknologi atau keterampilan menggunakan internet agar dapat mengakses pada sumber-sumber belajar lainnya.

Berdasar materi tutorial, para informan memahami bahwa tuton merupakan meteri pembelajaran terstandar se Indonesia meskipun dalam pelaksanaan tuton belum ada pemahaman proses pembelajaran terintegrasi oleh informan. Artinya semua bantuan belajar baik tutorial tatap muka maupun tuton sifatnya terintegrasi dan tidak dapat dipisah-pisahkan. Hal ini dapat dilihat pada proses pembelajaran PPs-UT dalam kalender akademik PPs-UT sebagaimana berikut.

**KALENDER AKADEMIK
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS TERBUKA
TAHUN 2012**

MASA REGISTRASI SMT GANJIL 2012.1	KEGIATAN/AKTIVITAS	MASA REGISTRASI SMT GENAP 2012.2
1 Okt. S.d 5 Nov. 2011	Pendaftaran Calon Mahasiswa Baru Tahap I	2 April s.d 5 Mei 2012
13 November 2011	Tes Masuk Tahap I	13 Mei 2012
5 Desember 2011	Pengumuman Hasil Tes Masuk Tahap I	4 Juni 2012
21 Nov. - 10 Des. 2011	Pendaftaran Calon Mahasiswa Baru Tahap II	21 Mei - 9 Juni 2012
18 Desember 2011	Tes Masuk Tahap II	17 Juni 2012
9 Januari 2012	Pengumuman Hasil Tes Masuk Tahap II	9 Juli 2012
25 Januari 2012	Batas Akhir Registrasi	25 Juli 2012
2 Februari 2012	Batas Akhir Pembayaran SPP	2 Agustus 2012
3 - 5 Februari 2012	Aktivasi Tutorial <i>Online</i>	3 - 5 Agustus 2012
4 - 5 Februari 2012	Orientasi Studi Mhs Baru	4 - 5 Agustus 2012
4 Februari 2012	Tutorial Online (Tuton) Inisiasi 1	4 Agustus 2012
7 Februari 2012	Penetapan Lulusan Periode I dan III	7 Agustus 2012
18 Februari 2012	Tuton Inisiasi 2 + Tugas 1	18 Agustus 2012
18-19 Februari 2012	Bimbingan TAPM Residensial 1 (BTR Mhs Paket 4)	25-26 Agustus 2012
25 - 26 Feb. 2012	Tutorial Tatap Muka (TTM) 1	25 - 26 Agt. 2012
3 Maret 2012	Tuton Inisiasi 3	1 September 2012
10 Maret 2012	Tuton Inisiasi 4 + Tugas 2	8 September 2012
14 Maret 2012	Penetapan Lulusan Periode II dan IV	25 September 2012
17 - 18 Maret 2012	TTM 2 & Penyerahan Tugas 1	15 - 16 Sept. 2012

MASA REGISTRASI SMT GANJIL 2012.1	KEGIATAN/AKTIVITAS	MASA REGISTRASI SMT GENAP 2012.2
24 Maret 2012	Tuton Inisiasi 5	22 September 2012
31 Maret 2012	Tuton Inisiasi 6 + Tugas 3	29 September 2012
7 - 8 April 2012	TTM 3 & Penyerahan Tugas 2	6 - 7 Okt. 2012
10 April 2012	Wisuda Periode I dan Periode III	16 Oktober 2012
14 April 2012	Tuton Inisiasi 7	13 Oktober 2012
14-15 April 2012	Bimbingan TAPM Residensial 2 (BTR Mhs Paket 4)	13-14 Oktober 2012
21 April 2012	Tuton Inisiasi 8	20 Oktober 2012
28 - 29 April 2012	TTM 4 & Penyerahan Tugas 3 & Pembulatan Materi	27 - 28 Okt. 2012
12, 13, 19, 20 Mei 2012	Ujian Akhir Semester (UAS)	3, 4, 10, 11 Nov. 2012
22 Mei atau 5 Juni 2012	Wisuda Periode II dan Periode IV	20 atau 27 Nov. 2012
2 Juni - 21 Juli 2012	Jadwal Ujian TAPM Tahap I	1 Des 2012 - 19 Jan 2013
6 - 28 Oktober 2012	Jadwal Ujian TAPM Tahap II	6 - 28 April 2013
16 Juli 2012	Pengumuman Hasil UAS	7 Januari 2013

Tutorial dalam kalender akademik PPs-UT ini menunjukkan bahwa tutorial (TTM dan Tuton) sifatnya terintegrasi, saling menunjang, dan saling melengkapi baik dari segi substansi materi pembelajaran, diskusi, maupun tugas-tugasnya. Secara tersirat, kalender akademik ini juga menunjukkan peran dan fungsi para tutor baik tutor TTM ataupun tutor tuton, walaupun dalam pelaksanaan di lapangan perlu beberapa pembenahan. Misalnya: akses tutor TTM ke tuton masih rendah, mahasiswa lebih mengutamakan TTM karena tutor TTM lah yang menilai tugas-tugas mahasiswa, mahasiswa tidak mengupload tugas yang dikerjakan ke tuton, dan mahasiswa terlambat mengumpulkan tugas ke tutor TTM yang mengakibatkan penilaian tugas oleh tutor TTM juga terlambat diserahkan ke Pengelola di UPBJJ.

Ketidaktaatan mahasiswa pada kewajiban mengumpulkan tugas tepat waktu sesuai jadwal ini dapat dijelaskan dari penjelasan mahasiswa sebagaimana berikut ini.

Tuton hanya berkontribusi 10%, jadi asal akses saja, yang penting pernah akses toh nilai akan keluar. Pengumpulan tugas terlambat karena ada kesibukan lain, sehingga kurang maksimal pengerjaannya. Yang penting dikumpulkan di tutor TTM, *upload* di tuton kan tidak wajib sebab yang menilai tutor TTM.

Kondisi ini menunjukkan bahwa sebenarnya pemahaman mahasiswa pada pembelajaran PTJJ sesuai dengan pendapat para pakar, namun mengingat buruknya jaringan telepon yang pada akhirnya mempengaruhi ketiadaan akses internet serta keterbatasan keterampilan mahasiswa mengoperasikan teknologi membuat mahasiswa hanya berpartisipasi pasif dalam tuton. Sedangkan pembelajaran tutorial terintegrasi sebagaimana proses pembelajaran di UT belum

sepenuhnya dipahami informan, hal ini terlihat ketika informan tetap mengutamakan TTM. Namun kondisi seperti ini tidak dapat disalahkan sepenuhnya kepada informan mengingat informan sudah berusaha dengan mengganti beberapa peralatan (modem).

e. Persepsi Mahasiswa Atas Manfaat Tuton dalam Evaluasi Hasil Belajar

Kalender akademik PPs-UT menunjukkan bahwa tutorial *online* (Tuton) setiap semester berlangsung selama 14 minggu dengan setiap matakuliah terdiri atas 8 inisiasi dan 3 tugas (lihat kalender akademik). Tuton dapat diakses mahasiswa sepanjang semester. Pendapat informan tentang manfaat tuton dalam evaluasi hasil belajar juga beragam sebagaimana berikut ini.

Tuton bermanfaat untuk memperkaya wawasan, apalagi sekarang internet itu ibarat kamus berjalan.

Tuton bermanfaat, mengapa yang hanya 10% ini sangat menentukan?

Materi dalam tuton sangat bermanfaat, namun kadang dalam ujian soalnya lain.

Karena wajib, ya mesti kita lakukan walau terpaksa karena tidak ada hubungannya dengan soal ujian.

Sebagian besar informan menyatakan bahwa materi tuton sangat bermanfaat untuk menambah wawasan untuk memperdalam kompetensi keilmuan. Kesadaran melakukan pembelajaran melalui media internet ini bukan hanya untuk keperluan proses pembelajaran saja tetapi untuk menambah wawasan bidang-bidang lainnya. Dengan demikian mahasiswa sadar bahwa era digital dewasa ini media internet memegang peran penting dalam dunia pendidikan. Terkait dengan evaluasi hasil belajar, maka materi dalam tuton hendaknya juga diberikan dalam bentuk latihan soal sebagai bahan latihan persiapan mahasiswa untuk menghadapi ujian akhir semester (UAS). Hal ini penting sebab menurut penuturan informan seringkali tidak ada kaitan antara tuton dengan soal-soal UAS. Pemahaman ini sebenarnya dangkal, sebab dalam proses pembelajaran tutorial sifatnya terintegrasi antara tuton dan TTM.

6. Faktor Eksternal Mahasiswa

Ada beberapa hal yang mempengaruhi faktor eksternal mahasiswa dalam melakukan partisipasi tuton, yaitu : a) persiapan sebelum melakukan tuton, b) proses tuton, c). kendala tuton yang dihadapi mahasiswa, dan d) mekanisme pencarian solusi.

a. Persiapan Sebelum Melakukan Tuton

Pada persiapan tuton, pengelola di PPs-UT paling lambat 2 minggu sebelum pelaksanaan tuton mengadakan rapat persiapan dengan para tutor tuton. Dalam rapat tersebut

disosialisasikan kalender akademik semester yang akan berjalan, kewajiban mengembangkan materi inisiasi dan tugas serta meng-*upload*-nya sesuai jadwal, sarana program dan para tutor tuton melaporkan evaluasi pelaksanaan tuton masa registrasi sebelumnya, serta diskusi antara PPs dengan para tutor tuton.

Para tutor tuton wajib menyiapkan materi tuton yang terdiri dari: RAT/SAT, 8 materi inisiasi dan bahan diskusi tiap inisiasi, 3 tugas, serta bahan pengayaan. Materi tuton tersebut wajib disediakan para tutor tuton, dan inisiasi pertama wajib ditampilkan paling lambat satu minggu sebelum pelaksanaan tuton. Persiapan lain yang dilakukan PPs adalah membuat Kit Orientasi Studi Mahasiswa Baru (OSMB) paling lambat 2 minggu sebelum pelaksanaan OSMB. Kit OSMB berisi proses pembelajaran di PPs-UT termasuk di dalamnya tutorial terintegrasi, kompetensi program, kurikulum, dan kalender akademik. OSMB ini wajib dihadiri oleh mahasiswa dan tutor TTM yang ada dilokasi UPBJJ. OSMB ini seharusnya berlangsung dua hari, dengan hari kedua adalah demonstrasi tuton dan aktivasi tuton bagi mahasiswa dan tutor TTM; namun dalam pelaksanaannya seringkali dipadatkan menjadi satu hari.

Persiapan tuton oleh pengelola di UPBJJ-UT dimulai dari identifikasi tutor TTM yang memenuhi persyaratan spt: berkualifikasi pendidikan minimal S2/S3 (diutamakan S3) yang relevan, jabatan akademik minimal lektor, dan mampu mengakses internet. Identifikasi tsb.diteruskan ke program untuk divalidasi dan diproses menjadi SK Direktur PPs-UT tentang Tutor TTM. Selanjutnya SK tsb diteruskan ke Pusat Komputer untuk difasilitasi tutor tuton. Sampai dengan akhir masa registrasi 2011.2. belum ada tutor TTM di luar staf UT yang aktif dalam diskusi tuton, meskipun sudah terlihat yang beberapa tutor TTM melakukan pasif tuton dengan melihat materi inisiasi dan tugas. Dengan SMS Reminder pada 2012, maka semua tutor TTM mendapat sms dari sms reminder PPs-UT untuk aktif berpartisipasi dalam tuton. Tanggapan para tutor TTM dengan adanya SMS Reminder ini bervariasi, antara lain:

“Mohon *username* dan *password* saya dalam tuton.
Saya harus bagaimana, karena selama ini UPBJJ tidak menginformasikan *username* dan *password*.Mohon dipandu, cara melakukan tuton”.

Nampaknya pasifnya tutor TTM mengakses tuton berhubungan dengan terhambatnya komunikasi tentang *username* dan *password* para tutor TTM. Setelah ditelusuri, ternyata Puskom sudah menginformasikan ke Pengelola S2 di UPBJJ namun informasi tersebut beberapa tidak diteruskan ke para tutor TTM. Dengan adanya SMS Reminder, paling tidak kesulitan atau kendala para tutor TTM dapat diketahui dan segera dicarikan solusinya. Misalnya bagi tutor TTM yang memerlukan panduan, maka staf ICT UPBJJ atau Pengelola

S2 di UPBJJ akan memandunya; dan bagi yang belum mengetahui username dan passwordnya maka segera diinformasikan melalui SMS dan atau email.

Persiapan sebelum tuton yang harus dilakukan mahasiswa adalah memastikan kembali melaksanakan kewajiban registrasi tepat waktu agar dapat difasilitasi tuton, memastikan bahwa email addressnya aktif, serta sudah menerima modul paket semester.

b. Proses Tuton

Pada pelaksanaan tuton, kewajiban utama PPs-UT adalah memastikan bahwa materi inisiasi dan Tugas diupload tepat waktu, serta memantau akses tuton mahasiswa. Hasil pantauan tersebut diinformasikan kepada UPBJJ-UT agar ditindaklanjuti dengan menghubungi mahasiswa via email atau telpon. Komunikasi via email atau telpon dilakukan juga oleh pengelola dan beberapa tutor tuton. Dengan demikian komunikasi ke mahasiswa dilakukan baik dari pihak Pengelola melalui SMS Reminder atau telpon, UPBJJ-UT melalui email dan telpon, dan Tutor tuton melalui email dan telpon.

Dari sisi mahasiswa, proses tuton yang dialami mahasiswa ternyata tidak selancar yang diharapkan pengelola. Faktor internal dan eksternal yang dialami mahasiswa akan mempengaruhi persepsi mahasiswa atas manfaat tuton. Bagi mahasiswa pasif tuton program MM dan MMPI, kesibukan pekerjaan membuat para informan hanya pasif tuton. Bagi mahasiswa program MAP dan MPMT, informan umumnya kurang terampil mengoperasikan komputer, tidak terbiasa mengakses internet, selain tidak adanya akses internet di lokasi tempat tinggalnya. Dengan demikian bagi yang belum terampil mengoperasikan komputer dan internet perlu dipandu oleh staf ICT UPBJJ atau Pengelola, bagi mahasiswa yang tidak ada akses internet di wilayahnya maka disarankan untuk mencari lokasi yang ada akses internetnya, dan bagi mahasiswa yang sibuk bekerja diharapkan dapat memanfaatkan waktu luangnya dengan baik untuk aktif tuton.

Sebagian besar informan melakukan tuton karena kewajiban meskipun sadar bahwa internet dapat memperkaya wawasan informan. Hal ini menunjukkan bahwa di satu sisi timbul kesadaran informan akan manfaat tuton, namun kesadaran untuk melakukan kewajiban tuton ini sifatnya lebih banyak karena terpaksa. Pada materi tuton sebaiknya juga diberikan contoh-contoh kasus, sehingga informan mempunyai bayangan tentang soal-soal yang akan diujikan pada ujian akhir semester.

Faktor eksternal dan internal yang dihadapi mahasiswa ini akan membentuk persepsi mahasiswa tentang manfaat tuton dalam evaluasi hasil belajar. Berdasar deskripsi di atas, mahasiswa kurang memahami makna pembelajaran terintegrasi. Modul lebih banyak

menekankan faktor kognitif dan afektif, sedangkan tutorial lebih banyak menekankan aspek psikomotorik dalam proses pembelajaran. Ketiga aspek tersebut diujikan dalam evaluasi hasil belajar.

Hal ini memperkuat teori French (1985) bahwa motif sangat kuat pengaruhnya dalam menyebabkan seseorang bertindak yang dipengaruhi stimuli eksternal dan aspek psikologi individu. Dalam hal ini faktor internal mahasiswa dan faktor internal mahasiswa merupakan stimuli yang mempengaruhi motif mahasiswa mengikuti tuton.

c. Kendala Tuton

Mahasiswa pasif tuton setelah diberikan SMS reminder, beberapa masih terlihat pasif. Hal ini disebabkan karena beberapa hal sbb.

Berubahnya no.telpon yang ada pada data pribadi mahasiswa. Salah seorang mahasiswa yang berubah no. telponnya tersebut diberi tahu teman sesama mahasiswa akan adanya SMS Reminder tersebut, sehingga yang bersangkutan mencoba menghubungi Pengelola akan adanya perubahan no.telpon tersebut. Informan tersebut menginformasikan sbb.

“Penyebabnya registrasi terlambat sehingga harus diinformasikan dulu ke UT Kupang baru difasilitasi. Selain itu akses internet yang sulit karena sinyalnya putus-putus di tempatnya (Kab. Sumba Barat Daya) membuatnya bersabar”.

Pendapat informan ini juga diperkuat oleh informan lainnya yang menghubungi pengelola ketika informan mendapat tugas dari tempatnya bekerja di Surabaya. Informan menyatakan bahwa :

“selama bertugas di Surabaya, saya akan berusaha meng-*upload* tugas-tugas dan merespon diskusi tuton yang masih buka mengingat di tempatnya (Kab.Dompu) akses internet tidak lancar”.

Hal ini menunjukkan bahwa sebenarnya segala macam cara dimanfaatkan mahasiswa untuk dapat mengakses internet, namun karena kondisi jaringan menyebabkan mahasiswa tidak dapat aktif tuton. Buktinya di tengah-tengah kesibukannya bekerja atau bertugas di luar kota, selagi ada akses jaringan internet bagus maka akan dimanfaatkan semaksimal mungkin. Fakta ini semakin mempertegas teori Daniel (1999) bahwa perpaduan teknologi cetak dan pos, siaran media massa, media perorangan, dan sistem komunikasi mempengaruhi faktor keberhasilan dalam proses pembelajaran PTJJ. Perpaduan ke-4 kelompok teknologi tersebut perlu juga memperhatikan faktor-faktor praktis yaitu akses jaringan internet.

7. Mekanisme Pencarian Solusi

Ketika menghadapi kendala tidak dapat berpartisipasi dalam tuton, ada beberapa cara yang dipakai mahasiswa, di antaranya:

- a. Bagi mahasiswa yang gagap teknologi (gaptek), maka mahasiswa akan menghubungi Pengelola, UPBJJ-UT, atau meminta bantuan sesama mahasiswa untuk memandu proses tuton.
- b. Bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan akses jaringan internet, maka sesama mahasiswa dapat saling membantu selain UPBJJ-UT menyediakan jaringan internet di UPBJJ-UT.
- c. Bagi mahasiswa yang berubah no.telp.nya segera menginformasikan ke pengelola untuk segera memperbaiki data pribadinya.
- d. Bagi mahasiswa yang terlambat registrasi, segera menginformasikan ke Pengelola dan atau UPBJJ agar pengelola segera menindaklanjuti, untuk selanjutnya menginformasikan ke mahasiswa dan sebagai cek ulang mahasiswa mendapat akses tuton.
- e. Bagi mahasiswa yang tidak mencantumkan nomor telpon pada data pribadi, maka pengelola dan UPBJJ-UT perlu menginformasikan ke yang bersangkutan melalui email dan atau menanyakannya ke sesama mahasiswa.

Masih adanya partisipasi pasif mahasiswa dalam tuton rata-rata disebabkan oleh akses jaringan yang tidak stabil karena lokasi tempat tinggal mahasiswa di luar kota UPBJJ-UT, antara lain di Kab.Dompu dan Kab. Bima (UPBJJ-UT Mataram) atau Kab. Sumba Barat Daya (UPBJJ-UT Kupang). Hambatan jaringan ini berusaha diatasi mahasiswa dengan berbagai cara walaupun tetap dengan keterbatasan jaringan. Informasi adanya hambatan jaringan ini mendukung kritik terhadap pemanfaatan jaringan internet untuk e-learning (Daniel, 1999 dan Gagne, 1988) bahwa masalah pemanfaatan media telekomunikasi melalui sistem jaringan dan karakteristik media sering menjadi penghambat bagi mahasiswa. Demikian juga masalah *skill*, *knowledge*, dan *attitude* terhadap ICT sering dihadapi oleh mahasiswa meski mahasiswa sudah berusaha semaksimal mungkin. Namun berbagai masalah ini yang dihadapi oleh pengelola dan mahasiswa dapat diatasi oleh beberapa kondisi, yaitu: UT sebagai institusi penyelenggara pendidikan memfasilitasi di kota UPBJJ-UT, adanya kemauan mahasiswa untuk menguasai teknologi pembelajaran melalui tuton, serta motivasi yang diberikan pengelola dalam bentuk SMS *Reminder*. Dalam hal mengatasi solusi ini, peranan UT sebagai institusi diwujudkan dalam bentuk kebijakan dan komitmen untuk

senantiasa mengembangkan tutor dan teknologi yang mendukung kecepatan akses tutor, misalnya penambahan *bandwidth*.

Masih terdapatnya mahasiswa pasif tutor setelah diberikan SMS Reminder dikarenakan ketidakberfungsian jaringan, diperkuat dengan ketidakmampuan mahasiswa menggunakan teknologi pembelajaran. Mahasiswa yang cenderung gaptek disebabkan internet menurutnya termasuk barang atau teknologi baru, sehingga tidak pernah bersentuhan dengan internet dalam pekerjaannya. Akibatnya istilah-istilah teknis dalam internet bagi mereka tidak mudah dipahami dan rumitnya cara mengoperasikan internet bagi mereka. Namun upaya institusi dengan menyediakan akses internet di kota UPBJJ-UT, komunikasi yang baik dengan pengelola atau sesama mahasiswa menjadi bagian solusi bagi mahasiswa yang pasif tutor.

Perasaan tidak berdaya karena masalah gaptek ini diikuti upaya memotivasi penggunaan internet dari pengelola melalui berbagai cara, diantaranya SMS Reminder. SMS Reminder yang diberikan pada awal memasuki inisiasi diharapkan dapat mengingatkan kewajiban mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam tutor bagaimanapun keadaannya. Bagi mahasiswa yang gaptek dan ketiadaan akses jaringan seringkali memanfaatkan kondisi ini dengan hanya sekadar pasif tutor tetapi berusaha untuk aktif dalam merespon diskusi tutor dan meng-*upload* tugas-tugas dalam tutor.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tutorial yang tersintegrasikan bagi mahasiswa Program Pascasarjana merupakan komponen yang sangat menentukan dalam mencapai tujuan proses pembelajaran. Tuton dan TTM sebagai bagian dari tutorial merupakan komponen krusial dalam evaluasi hasil belajar. Selain komponen Tuton dan TTM, komponen ujian akhir semester (UAS) juga memberikan kontribusi pada penentuan nilai akhir. Ketiga komponen evaluasi hasil belajar ini harus lengkap untuk dapat diproses menjadi nilai akhir matakuliah. Masih adanya partisipasi pasif mahasiswa tuton setelah diberikan SMS Reminder menunjukkan bahwa masih terdapatnya kendala yang dihadapi mahasiswa untuk melakukan tuton. Namun dengan adanya SMS *Reminder* maka pengelola dapat dengan cepat mengetahui permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam melakukan partisipasi aktif tuton, sehingga pengelola bersama dengan mahasiswa dapat melakukan komunikasi untuk mencari solusi terbaik dalam tuton. Selain itu bagi mahasiswa, SMS Reminder merupakan sarana pengingat dan motivasi akan kewajiban mahasiswa dalam proses pembelajaran PTJJ sehingga mahasiswa merasa diperhatikan. Faktor manusiawi ini menjadi penting, sebab bagi mahasiswa yang menemui kendala dalam proses pembelajaran melalui tuton maka yang bersangkutan akan segera menghubungi pengelola.

Masih terdapatnya partisipasi pasif mahasiswa tuton setelah diberikan SMS Reminder terkait dengan beberapa hal yang masih menjadi kendala. Kendala tersebut dapat berasal dari faktor internal ataupun eksternal mahasiswa. Kendala dan solusi atas kendala tersebut adalah sebagai berikut

1. Rendahnya kemampuan penggunaan teknologi pembelajaran bagi mahasiswa meskipun sudah diberikan pelatihan, sudah dipandu khusus oleh pengelola atau sesama mahasiswa.
2. Ketiadaan akses jaringan internet di lokasi tempat tinggal mahasiswa, sehingga segala cara digunakan mahasiswa untuk sekadar dapat mengakses ke jaringan internet UT, meskipun mahasiswa berharap dapat berpartisipasi aktif dalam tuton. Misalnya ketika mahasiswa bertugas di kota besar, kesempatan tersebut digunakan untuk berpartisipasi aktif dalam tuton, namun tentu saja hal ini juga terbatas dengan waktu dinas.

3. Perubahan data pribadi mahasiswa terutama pada nomor telpon, sehingga SMS Reminder tidak sampai. Namun adanya informasi dari sesama mahasiswa, maka mahasiswa menginformasikan perubahan nomor telpon kepada pengelola.
4. Mahasiswa tidak mencantumkan nomor telpon pada data pribadinya. Ini memerlukan identifikasi, koordinasi, dan komunikasi antara pengelola dengan mahasiswa dalam cohortnya.
5. Keterlambatan registrasi dan perubahan dan sistem pembayaran registrasi dari menggunakan TBS menjadi LT terutama bagi mahasiswa yang registrasi ulang, untuk itu komunikasi dari pengelola kepada mahasiswa atau sebaliknya memegang peran penting.

B. Saran

Berdasarkan data-data temuan di lapangan, maka dalam rangka meningkatkan partisipasi pasif mahasiswa Program Pascasarjana dalam tuton maka peneliti mengajukan beberapa saran atau rekomendasi sebagaimana berikut ini.

1. Pengelola harus meneruskan penggunaan SMS Reminder dalam pengelolaan tuton, sebab meskipun temuan efek dari SMS Reminder belum begitu signifikan dalam mengurangi angka partisipasi pasif mahasiswa dalam tuton, namun cara ini merupakan salah satu cara sapaan mahasiswa secara manusiawi dalam PTJJ. Melalui sapaan manusiawi ini diharapkan pengelola dapat mengetahui kendala yang dihadapi mahasiswa dan memberikan solusi penyelesaian secara cepat.
2. Kendala faktor internal mahasiswa dalam penggunaan teknologi dapat diatasi dengan pelatihan pada waktu OSMB, sehingga tidak akan menyebabkan rasa frustrasi mahasiswa. Berbeda dengan kendala faktor internal, kendala faktor eksternal mahasiswa yaitu kesulitan jaringan akses internet seringkali membangun rasa pesimis mahasiswa atau menyebabkan frustrasi mahasiswa untuk aktif berpartisipasi dalam tuton meskipun berbagai cara kebijakan sudah dilakukan UT misalnya meningkatkan kapasitas *bandwidth*. Oleh karena itu borang penyelenggaraan program terkait dengan akses jaringan perlu menjadi pertimbangan utama dalam pembukaan kelas baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, Abd. Azis dan Etin Solihatin. (2003). "Belajar Berbasis Aneka Sumber" dalam *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka
- Dewiki, Santi dan Rahmat Budiman. (2004). "Aktivitas dan Interaksi Mahasiswa Pendidikan Tinggi Jarak Jauh dalam Tutorial Online" dalam *Pendidikan Tinggi Jarak Jauh*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- French, Wendel L, Fremont E. Kast dan James E. Rosenzweig. (1985). *Understanding Human Behavior in Organization*. New York: Harper&Row Publishers
- Hardjo, Sri dan Badjuri. (2000). "Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Semarang" dalam *Jurnal Pendidikan* Vol. 1, No.1, Thn.2000.
- Irawan, Prasetyo, dkk. (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: STIA-LAN Press.
- Indriantoro, Nur, Bambang Supomo. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.
- Latipun. (2002). *Psikologi Eksperimen*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Panen, Paulina. (2002). "Pengertian Sistem Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh" dalam *Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Padmo, Dewi. (2002). "Media dalam Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh" dalam *Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Sadiman, Arif S. (2002). "Teknologi Dalam Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh" dalam *Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Wardono, Yudi Silo. *Manfaat SMS untuk Usaha, Kegiatan dan Layanan*. Programmer Gili-SMS <http://www.yusiwa.com/artikel/manfaat-sms-untuk-usaha-kegiatan-dan-layanan.pdf>
- <http://library.binus.ac.id/eColls/eThesis/Bab2/2009-1-00437-SI%20Bab%202.pdf>

KISI-KISI PENELITIAN

NO.	PERTANYAAN	TEKNIK	SUMBER DATA	TEMA PERTANYAAN	KETERANGAN
1.	Bagaimana pengaruh <i>sms reminder</i> terhadap partisipasi mahasiswa pasif dalam tuton?	a. Wawancara, b. Pesan via <i>sms reminder</i> , Data nilai UAS (tuton)	Data Primer dan Data Sekunder	Wawancara dengan tema sebagai berikut: a. Persiapan mahasiswa sebelum tuton dan aktivitas tuton. b. Partisipasi mahasiswa dalam tuton setelah diberikan <i>sms reminder</i> . <i>SMS Reminder</i> tentang Pengingatn tentang jadwal tutorial <i>online</i> dan pentingnya partisipasi dalam tutorial <i>online</i> dalam setiap awal materi inisiasi.	<i>SMS Reminder</i> diberikan kepada semua mahasiswa yang pada 3 smt terakhir mempunyai nilai tuton ≤ 20 yaitu sejumlah 1314, dengan cara memberikan <i>sms reminder</i> inisiasi 1, inisiasi2, inisiasi 3, inisiasi 4, inisiasi 5, inisiasi 6, inisiasi 7, dan inisiasi 8 yang diberikan kepada mahasiswa Paket II, III, dan IV masa registrasi 2012.1. pada 4 prodi.
2.	Faktor-faktor apa yang menjadi kendala mahasiswa pasif dalam melakukan tuton?	Wawancara	Mahasiswa	Wawancara tentang. Faktor Internal Mahasiswa sbb. a. Kemampuan menggunakan komputer dan internet. b. Motivasi dalam mengikuti tuton. c. Kemampuan finansial dan jarak akses ke tempat internet. d. Pemahaman tentang pembelajaran melalui media internet (tuton). e. Persepsi mahasiswa atas manfaat tuton dalam evaluasi hasil belajar. Faktor Eksternal Mahasiswa/Faktor Institusional sbb. a. Persiapan sebelum melakukan tuton. b. Proses tuton (persiapan, pelaksanaan dan evaluasi tuton). c. Kendala tuton yang dihadapi mahasiswa. d. Mekanisme pencarian solusi.	Wawancara dilakukan dengan <i>informan</i> mahasiswa empat prodi, setiap program diambil 4 <i>informan</i> .

PANDUAN WAWANCARA SEMI TERSTRUKTUR

PENGARUH SMS REMINDER TERHADAP PARTISIPASI TUTON

1. Jelaskan persiapan Saudara sebelum tuton berjalan, dan aktivitas Saudara selama masa tuton!
2. Jelaskan pengaruh sms reminder terhadap partisipasi Saudara dalam tuton !

FAKTOR KENDALA YANG DIHADAPI

1. FAKTOR INTERNAL

- a. Jelaskan kemampuan Saudara menggunakan komputer dan internet!
- b. Jelaskan motivasi Saudara mengikuti tuton!
- c. Bagaimana akses internet di tempat Saudara! (jarak akses ke tempat internet, kemampuan finansial)!
- d. Jelaskan pemahaman Saudara tentang pembelajaran melalui media internet (tuton)!
- e. Bagaimana persepsi Saudara atas manfaat tuton dalam evaluasi hasil belajar!

2. FAKTOR EKSTERNAL

- a. Jelaskan bagaimana persiapan sebelum tuton yang dilakukan kepada mahasiswa!
- b. Jelaskan proses tuton (persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi)!
- c. Jelaskan kendala yang Saudara hadapi dan cara mengatasinya!

PENGAMATAN

Proses tuton dan akses mahasiswa pasif pada 2012.1. dan 2012.2. pada mahasiswa pasif.

DATA YANG DIANALISIS

1. *sms reminder* yang dikirim ke mahasiswa dan tanggapan mahasiswa.
2. Nilai UAS (komponen tuton) pada 2010.2., 2011.1., 2011.2., 2012.1.
3. Akses dan partisipasi mahasiswa dalam tuton 2012.1.
4. Hasil Wawancara